



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK
IDENTIFIKASI BIDANG TANAH YANG BELUM TERPETAKAN
MELALUI SURVEI LANGSUNG KE LAPANGAN
DI DESA PENEROKAN, KECAMATAN BAJUBANG, KABUPATEN BATANG HARI**

Disusun Oleh :

Nama : Yogi Purnomo Priambodo A.P.

NIP : 20010310 202204 1 001

Jabatan : Petugas Ukur

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN XIV
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

Identifikasi Bidang Tanah yang Belum Terpetakan Melalui Survei Langsung ke Lapangan di Desa Penerokan, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batang Hari.

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VIII Angkatan XIV:

Nama : Yogi Purnomo Priambodo

NIP : 20010310 202204 1 001

Jabatan : Petugas Ukur

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 14 Desember 2022.

Menyetujui:

Bogor, 09 Desember 2022

COACH

(Ir. Hadi Arnowo, M.App.Sc.)

NIP: 19651213 199003 1 002

Batang Hari, 09 Desember 2022

MENTOR

(Arvieandy Firantio, S.H.)

NIP: 19901010 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya lah Laporan Aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Aktualisasi yang berjudul “Identifikasi Bidang Tanah yang Belum Terpetakan Melalui Survei Langsung ke Lapangan di Desa Penerokan, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batang Hari.” Judul tersebut diambil berdasarkan permasalahan yang terdapat pada Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari, khususnya di Seksi Survei dan Pemetaan. Laporan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat penilaian dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) 2022 Gelombang VIII Angkatan XIV pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Dalam menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini, penulis menyadari bahwa semua ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua, serta kakak tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik berupa materil maupun moril.
2. Bapak Ade Juhari, S.IP., M.M. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari yang telah memberikan masukan dan memfasilitasi penulis dalam kegiatan Latsar CPNS ini.
3. Bapak Buyung Kurniawan P.W., S.ST. selaku Kepala Seksi Survei, dan Pemetaan yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan masukan pada Laporan Aktualisasi ini.
4. Bapak Arvieandy Firantio, S.H. selaku Kooorsub Pengukuran, dan Pemetaan Kadastral yang telah menjadi pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan serta memberikan persetujuan pada Laporan Aktualisasi ini.
5. Ir. Hadi Arnowo, M.App.Sc. Selaku coach yang dengan kebaikan hatinya selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta saran dan masukan kepada penulis dalam proses penyusunan Laporan Aktualisasi ini.
6. Rekan-rekan ASN Seksi Survei, dan Pemetaan yang selalu memberikan pengajaran, arahan, dan masukan dalam penulisan Laporan Aktualisasi ini.
7. Seluruh Widyaswara dan Fasilitator yang telah memberikan ilmu dan waktunya dalam pelaksanaan Latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Gelombang VIII Tahun 2022.

8. Seluruh keluarga besar BPN Kabupaten Batang Hari yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis secara tulus.
9. Teman-teman CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di kantor pertanahan kabupaten Batang Hari yang telah membantu penulis baik secara materil maupun moril.
10. Teman-teman Gelombang VIII khususnya Angkatan XIV kelompok 4 yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini.
11. Seluruh sahabat baik penulis yang selalu memberikan dukungan moril dikala penulis menghadapi kesulitan dalam penulisan ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan dalam kelancaran menyusun dan menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan serta kesalahan yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini, dari segi penyajian, serta pemilihan tata bahasa, cara penyusunan maupun cara pembuatannya. Penulis berharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dan perbaikan dalam Laporan Aktualisasi ini.

Besar harapan penulis, semoga Laporan Aktualisasi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Batang Hari, 09 Desember 2022

Penulis,



Yogi Purnomo Priambodo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Tujuan Organisasi	10
C. Tugas dan Fungsi	11
D. Struktur Organisasi.....	12
E. Program dan Kegiatan Saat Ini.....	13
BAB II. RANCANGAN AKTUALISASI	15
A. Identifikasi Isu.....	15
B. Pemilihan Isu	21
C. Gagasan Pemecahan Isu.....	24
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	27
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	53
F. Rekapitulasi rencana habituasi nilai BerAKHLAK	56
BAB III. PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	57
A. Role Model.....	57
B. Realisasi Aktualisasi	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	109
D. Tindak Lanjut	110
BAB IV. PENUTUP	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Rekomendasi	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Identifikasi Isu dan Keterkaitan dengan nilai Agenda 3	15
Tabel 2 2 Pemilihan Isu Dengan Metode APKL	22
Tabel 2 3 Analisis Penyebab Dengan Metode Fishbone 4M.....	23
Tabel 2 4 Analisa Tapisan Gagasan Pemecahan Isu	25
Tabel 2 5 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	28
Tabel 2 6 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	53
Tabel 2 7 Rekapitulasi rencana habituasi nilai BerAKHLAK.....	56
Tabel 3 1 Basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Bagan struktur organisasi kantor pertanahan kabupaten Batang Hari.....	12
Gambar 2 1 a) Alat yang hanya dibawa dengan tas ransel ; b) Gudang alat yang berantakan	17
Gambar 2 2 Screenshot dashboard KKP ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari	18
Gambar 2 3 Penjelasan kualitas data pertanahan.....	18
Gambar 2 4 Pengelolaan arsip gambar ukur yang kurang baik	19
Gambar 2 5 Kondisi bidang tanah yang belum terpasang patok.....	20
Gambar 2 6 Analisis sebab-akibat menggunakan metode fishbone	23
Gambar 3 1 a. Kepala Seksi Survei dan Pemetaan; b. Koorsub Seksi Survei dan Pemetaan.....	57
Gambar 3 2 Pengunduhan Kualitas Data desa Penerokan.....	59
Gambar 3 3 Pengunduhan citra satelit desa Penerokan	60
Gambar 3 4 Penggabungan potongan citra satelit menggunakan ArcGIS	60
Gambar 3 5 Pengunduhan bidang desa yang sudah terpetakan	61
Gambar 3 6 Pengunduhan batas desa Penerokan	61
Gambar 3 7 Penyeleksian hasil unduh kualitas data berdasar tahun.....	62
Gambar 3 8 Konsultasi data hasil seleksi dengan mentor	64
Gambar 3 9 Persiapan alat untuk identifikasi lapangan.....	65
Gambar 3 10 Penyeleksian data lebih lanjut dengan aparat desa	65
Gambar 3 11 Hasil penyeleksian data bersama aparat desa	66
Gambar 3 12 Identifikasi bidang tanah desa Penerokan.....	67
Gambar 3 13 Identifikasi bidang tanah desa Penerokan (2)	67
Gambar 3 14 Identifikasi bidang tanah desa Penerokan (3)	67
Gambar 3 15 Pengumpulan fotocopy sertifikat bidang tanah yang telah diidentifikasi.....	68
Gambar 3 16 Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan	69
Gambar 3 17 Proses digitasi data bidang tanah yang sudah discan	69
Gambar 3 18 Hasil digitasi data bidang tanah yang sudah discan	70
Gambar 3 19 Reposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat hasil identifikasi lapangan	70
Gambar 3 20 Pemetaan bidang tanah yang sudah direposisi ke dalam peta pendaftaran.....	71
Gambar 3 21 Pemetaan bidang tanah yang sudah direposisi ke dalam peta pendaftaran (2)	72
Gambar 3 22 Validasi bidang tanah yang telah terpetakan di peta pendaftaran	72
Gambar 3 23 Pelaporan dan konsultasi hasil pengerjaan kepada mentor	73
Gambar 3 24 screenshot kualitas data sebelum pelaksanaan aktualisasi	106
Gambar 3 25 screenshot kualitas data setelah pelaksanaan aktualisasi	106
Lampiran 1 Kuesioner pemilihan isu utama oleh mentor.....	116

Lampiran 2 Kuesioner pemilihan isu utama oleh rekan kerja	117
Lampiran 3 Kuesioner pemilihan isu utama oleh penulis.....	118

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) yang bergerak dalam pelayanan pertanahan bagi masyarakat diharuskan memiliki sumber daya Aparatur Sipil Negara yang menjwai kode etik, kode perilaku, dan nilai-nilai dasar profesi ASN dalam melaksanakan tugas dan pelayanan publik dengan penuh tanggung jawab. ASN memiliki peran vital dalam mengelola, mengarahkan, dan menentukan keberhasilan pembangunan serta pemerintahan negeri ini. ASN, khususnya PNS harus memiliki kompetensi yang diindikasikan dari sikap dan perilakunya yang penuh dengan kesetiaan terhadap nusa dan bangsa, professional, bermoral baik, bertanggung jawab sebagai pelayan dan pelaksana kebijakan publik serta mampu menjadi perekat dan pemersatu bangsa. Melalui kegiatan Pelatihan Dasar CPNS oleh PPSDM Kementerian ATR/BPN, Calon PNS dilatih dan dididik agar mampu dalam menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, dijelaskan bahwa Kantor Pertanahan adalah instansi vertikal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional. Kantor Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan Pasal 24, Seksi Survei dan Pemetaan mempunyai tugas melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan Kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi.

Dalam bidang survei dan pemetaan terdapat peta dasar pendaftaran, yaitu peta yang memuat titik-titik bidang dasar teknik dan unsur-unsur geografis, seperti sungai, jalan, bangunan dan batas fisik bidang-bidang tanah. Selain itu, terdapat juga peta

pendaftaran yaitu peta yang menggambarkan bidang atau bidang-bidang tanah untuk keperluan pembukuan tanah. Sejak munculnya KKP hingga sekarang KKP 2, kegiatan pemetaan peta pendaftaran langsung dilakukan secara digital dan online. Hal ini memunculkan masalah di Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari, yaitu masih banyaknya bidang tanah yang sudah terdaftar namun belum terpetakan. Untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan kepada pemegang hak atas suatu bidang tanah, perlu dilakukan penyelesaian terhadap bidang – bidang tanah yang belum terpetakan tersebut. Salah satu desa yang menjadi perhatian dalam hal ini adalah desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batanghari. Desa ini juga akan dipilih oleh penulis sebagai contoh dalam penyelesaian terhadap bidang tanah yang belum terpetakan dan nantinya dapat diterapkan di Desa/Kelurahan yang lain.

B. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 diatur dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020.

Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional :

Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"

Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional :

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan;
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional :

Dilandasi dengan prinsip-prinsip misi, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dilaksanakan untuk mencapai tujuan:

- a) Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat;
 - b) Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Moto Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional :

“Melayani, Profesional, dan Terpercaya”

C. Tugas dan Fungsi

Dalam Perpres Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional, dijelaskan pada Bab I mengenai kedudukan, tugas, dan fungsi Badan Pertanahan Nasional (BPN). Pasal 1 menjelaskan bahwa BPN adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Presiden dan pasal 2 menjelaskan bahwa BPN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam Pasal 8 ayat 3 dijelaskan juga bahwa Tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan ditetapkan oleh Kepala Wilayah setelah mendapat persetujuan dari Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

Dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Pasal 24 menjelaskan Seksi Survei dan Pemetaan mempunyai tugas melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan Kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural penulis selaku Petugas Ukur memiliki Ikhtisar Jabatan yaitu menerima dan mengumpulkan serta mengolah data survei, pengukuran dan pemetaan, serta memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan peta penyebaran (ground check) dalam penginderaan jauh;
2. Melakukan survei lokasi dan penggambaran situasi lokasi pengukuran;
3. Melakukan proses pengukuran bidang;
4. Mengisi dan membuat Sketsa di GU (DI 107);
5. Melakukan Kontradiktur Delimitasi (Kesepakatan Sandingan batas);
6. Entri Berkas Pengukuran untuk monitoring;
7. Entri Berkas 307 pengukuran;
8. Entri Berkas 307 A;
9. Mengolah data pengukuran menjadi peta bidang; dan
10. Mengirimkan hasil pengukuran dan pemetaan untuk didaftarkan.

D. Struktur Organisasi

Berikut bagan struktur organisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari:



Gambar 1. Bagan struktur organisasi kantor pertanahan kabupaten Batang Hari

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 pada Pasal 22 dijelaskan bahwa Susunan Organisasi Kantor Pertanahan terdiri atas :

1. Subbagian Tata Usaha;

2. Seksi Survei dan Pemetaan;
3. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran;
4. Seksi Penataan dan Pemberdayaan;
5. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan; dan
6. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari pada tahun 2022 memiliki beberapa program dan kegiatan diluar dari kegiatan pelayanan rutin pertanahan. Salah satu program strategis nasional yang sedang dijalankan di Kantah Kab. Batang Hari adalah program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dengan target 13.000 bidang. Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari dalam melaksanakan kegiatan tersebut terbagi menjadi 2 kategori. Kategori pertama yaitu partisipasi masyarakat dan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari Nomor 53/SK-15.04/II/2022 mencakup 4 Desa dalam 3 Kecamatan. Kategori kedua yaitu partisipasi masyarakat dan pihak ketiga yang berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari Nomor 52/SK-15.04/II/2022 mencakup 14 Desa dalam 5 Kecamatan.

Selain kegiatan PTSL, Kantor Pertanahan Kab. Batang Hari juga memiliki program Redistribusi Tanah. Redistribusi Tanah adalah pembagian lahan-lahan, yang dikuasai oleh negara dan telah ditegaskan menjadi obyek landreform, kepada para petani penggarap yang memenuhi syarat ketentuan dalam Peraturan yang berlaku. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari Nomor 37/SK-15.04.NT.02/II/2022 telah dijelaskan terkait pembentukan pelaksana kegiatan Redistribusi Tanah di Kabupaten Batang Hari tahun anggaran 2022.

Sesuai dengan jabatan penulis sebagai petugas ukur, dengan mengacu tugas petugas ukur sesuai dengan Permen ATR/ Kepala BPN No. 14 Tahun 2019. Penulis turut serta dalam beberapa program dan kegiatan yang sedang berjalan di kantor pertanahan Kabupaten Batang Hari. Program dan kegiatan pertama yang penulis ikut serta tentunya adalah kegiatan rutin pelayanan pertanahan. Dalam program ini penulis akan melakukan proses pengukuran hingga proses validasi sesuai dengan berkas permohonan yang ditugaskan kepada penulis sesuai dengan surat tugas. Program selanjutnya adalah program strategis nasional yaitu PTSL. Dalam program PTSL penulis terlibat dalam beberapa tahapan seperti pengukuran untuk penerbitan PBT serta

SHAT baru, penulis juga terlibat dalam penyelesaian data Kluster 4. Program terakhir yang penulis ikut terlibat adalah kegiatan pengukuran dalam program Lintas Sektor.

BAB II. RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Identifikasi isu merupakan tahap mengamati perilaku, fenomena, budaya yang ada dan terpantau selama kegiatan Latsar CPNS 2022. Isu yang terpantau selama kegiatan Latsar CPNS 2022 di Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

1. Kurang tertibnya pengelolaan serta penyimpanan alat ukur.
2. Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.
3. Belum optimalnya pengelolaan arsip gambar ukur.
4. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemasangan patok tanda batas.

Tabel 2 1 Identifikasi Isu dan Keterkaitan dengan nilai Agenda 3

No.	Identifikasi Isu	Keterkaitan dengan nilai Agenda 3
1.	Kurang tertibnya pengelolaan serta penyimpanan alat ukur.	Isu ini berkaitan erat dengan Manajemen ASN yang masih kurang baik. Manajemen pengelolaan alat ukur yang kurang baik, lama kelamaan juga akan berpengaruh terhadap pelayanan publik.
2.	Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di Desa Penerokan, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batang Hari.	Berkaitan dengan Manajemen ASN dan Pelayanan Publik kepada masyarakat. Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan menunjukkan manajemen ASN yang masih kurang baik. Isu ini berkaitan juga dengan pelayanan publik, jika hal ini tidak bisa segera diselesaikan maka akan berkaitan dengan mutu pelayanan yang akan menurun. Selain itu, smart ASN juga berkaitan dengan isu ini jika dilihat dari pemetaan bidang tanah secara digital.
3.	Belum optimalnya pengelolaan arsip gambar ukur.	Berkaitan dengan Manajemen ASN dan smart ASN, hal ini berfokus pada manajemen data

		untuk mempermudah pencarian data terkait arsip gambar ukur. Namun dikarenakan sumber daya dan manajemen waktu yang kurang menyebabkan pengelolaan arsip gambar ukur belum optimal. Hal ini juga disebabkan karena belum tersedianya SDM yang khusus untuk mengelola arsip gambar ukur.
4.	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemasangan patok tanda batas.	Isu ini berkaitan dengan manajemen ASN dan Smart ASN. Pemahaman masyarakat kurang karena kurangnya sosialisasi dan penjelasan dari pihak internal BPN kepada masyarakat. Pemanfaatan media sosial sebagai salah satu penerapan Smart ASN untuk melakukan penjelasan terhadap pemasangan patok kepada masyarakat juga masih belum dioptimalkan atau dilakukan secara maksimal.

Pada isu pertama yaitu “Kurang tertibnya pengelolaan serta penyimpanan alat ukur” berkaitan erat dengan Manajemen ASN yang masih kurang baik. Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari khususnya di Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan manajemen pengelolaan alat ukur terlihat masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari sistem pengelolaan serta penyimpanan yang kurang baik. Contohnya adalah penyimpanan alat yang harusnya dimasukkan ke dalam kotak alat sesuai jenisnya justru hanya diletakkan di dalam tas ransel, selain itu pengelolaan dalam hal peminjaman masih kurang baik juga, sehingga ketika akan melakukan pengukuran terkadang alat tidak ada di kantor dan tidak diketahui siapa yang terakhir meminjam alat ukur tersebut. Berikut dilampirkan fakta di lapangan berupa foto seperti gambar berikut.



(a)

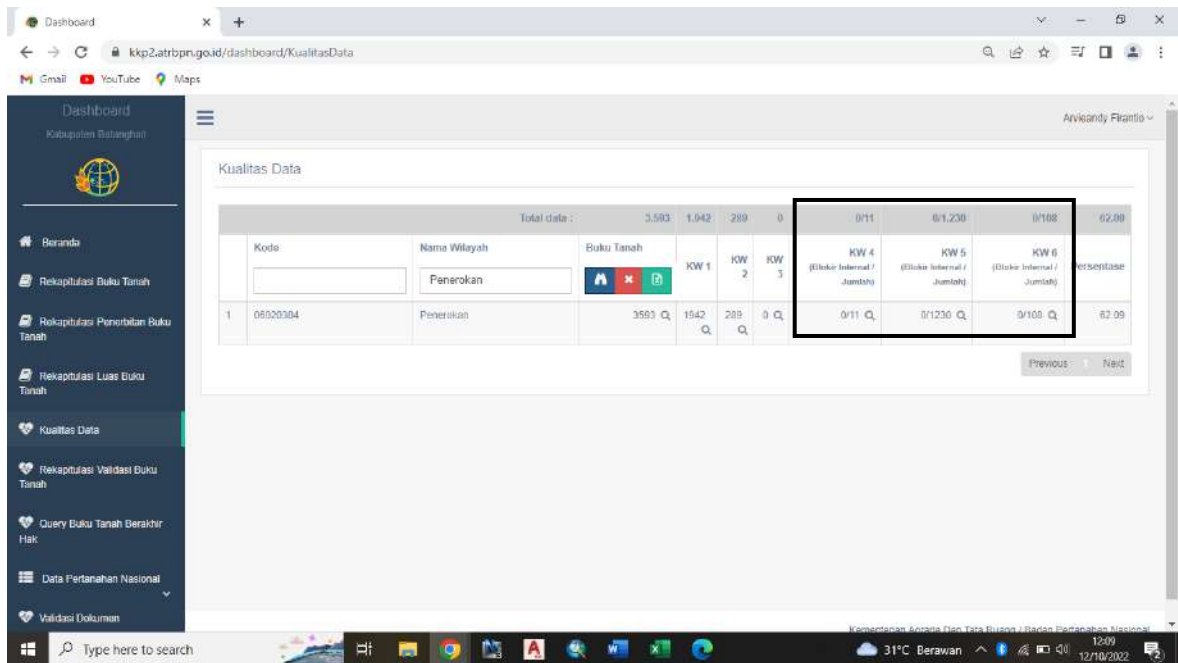


(b)

Gambar 2 1 a) alat yang hanya dibawa dengan tas ransel ; b) gudang alat yang berantakan

Jika isu pertama ini tidak segera ditindaklanjuti, kedepannya dikhawatirkan akan menghambat kinerja pegawai khususnya terhadap Petugas Ukur di Seksi Survei Pengukuran dan Pemetaan. Jika hal ini sampai terjadi pasti juga akan berdampak pada pelayanan publik terkait dengan pelayanan pengukuran terhadap tanah masyarakat.

Isu kedua mengenai “Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di Desa Penerokan, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batang Hari”. Isu ini berkaitan dengan Manajemen ASN dan Pelayanan Publik kepada masyarakat. Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan menunjukkan manajemen ASN yang masih kurang baik. Isu ini berkaitan juga dengan pelayanan publik, penyelesaian permasalahan bidang yang belum terpetakan ini mampu meningkatkan mutu pelayanan yang ada di Kantah kabupaten Batang Hari. Selain itu, smart ASN berkaitan dengan isu ini, hal ini dapat kita lihat dari pemetaan bidang tanah secara digital, jika smart ASN masih kurang maka pemetaan digital akan sulit untuk bisa dilaksanakan dengan baik dan benar. Berikut dilampirkan data hasil *screenshot dashboard* KKP ATR/BPN sebagai bukti :



Gambar 2 2 screenshot dashboard KKP ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari

Dilihat dari gambar tersebut KW 4, KW 5, & KW 6 masih memiliki angka yang tinggi, KW 4, KW 5, & KW 6 menunjukkan bahwa kondisi bidang tanah belum terpetakan, sesuai dengan gambar berikut :

Ketersediaan Data	Kualitas Data					
	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4	KW 5	KW 6
Bidang Tanah Terpetakan	✓	✓	✓	✗	✗	✗
GS/SU Spasial	✓	✗	✗	✓	✗	✗
GS/SU Tekstual	✓	✓	✗	✓	✓	✗
Buku Tanah	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 2 3 Penjelasan kualitas data pertanahan

Dampak yang dapat terjadi apabila isu ini tidak segera ditangani adalah 1) Tidak ada backup data dalam bentuk digital jika terjadi kehilangan berkas *offline*; 2) Dapat berpotensi terjadinya tumpang tindih pada kegiatan pengukuran yang akan berlangsung jika data bidang tanah tidak segera dipetakan secara digital; dan 3) Menghambat proses pelayanan terhadap bidang tanah yang belum terpetakan.

Isu ketiga mengenai “Belum optimalnya pengelolaan arsip gambar ukur.” Berkaitan dengan manajemen ASN dan smart ASN, hal ini berfokus pada manajemen data untuk

mempermudah pencarian data terkait arsip gambar ukur. Gambar ukur yang merupakan data otentik perihal objek hak mempunyai kekuatan bukti di muka hakim, sehingga jika sewaktu-waktu terjadi persengketaan batas bidang tanah yang sudah didaftar (bersertifikat) dapat dilaksanakan pengembalian batas berdasarkan data ukuran sebagaimana tercantum di gambar ukur. Di samping juga gambar ukur dapat dijadikan dokumen untuk menguatkan bukti hak jika terjadi sengketa hak kepemilikan tanah, karena di dokumen tersebut tercantum pengakuan/persetujuan batas dengan para pihak yang berbatasan. Namun dikarenakan sumber daya dan manajemen waktu yang kurang menyebabkan pengelolaan arsip gambar ukur belum optimal. Hal ini juga bisa disebabkan karena belum tersedianya SDM yang khusus untuk mengelola arsip gambar ukur. Berikut dilampirkan fakta di lapangan berupa foto seperti gambar berikut.



Gambar 2 4 Pengelolaan arsip Gambar Ukur yang kurang baik

Apabila buruknya pengelolaan arsip gambar ukur tidak segera ditangani bahkan sampai terjadi kehilangan arsip gambar ukur, maka hal ini akan berdampak terhadap nilai pelayanan publik. Hal tersebut terjadi karena gambar ukur dibutuhkan untuk proses pengukuran bidang tanah yang sudah tersertifikat sebelumnya khususnya untuk proses pengembalian batas dan juga pengukuran untuk menyelesaikan konflik sengketa batas, jika sampai tidak bisa ditemukan bahkan sampai hilang maka pelayanan terhadap proses yang diajukan tersebut tidak bisa dilakukan.

Isu keempat mengenai "Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemasangan patok tanda batas". Saat melakukan proses pengukuran terhadap tanah masyarakat yang

akan diproses, masih banyak ditemukan bahwa tanda batas atau patok masih belum terpasang. Hal ini terjadi karena pemahaman masyarakat terhadap pemasangan patok tanda batas yang masih kurang. Rata-rata masyarakat memiliki pemahaman bahwa patok tanda batas dilakukan setelah proses pengukuran dilakukan, padahal seharusnya pemasangan dilakukan sebelum proses pengukuran dengan disaksikan serta disetujui oleh pihak-pihak yang berbatasan langsung dengan bidang terkait. Selain itu, masyarakat juga masih menganggap sepele terkait pentingnya patok tanda batas ini. Berikut dilampirkan bukti dilapangan mengenai patok tanda batas yang masih belum terpasang saat proses pengukuran sedang dilakukan :



Gambar 2 5 Kondisi bidang tanah yang belum terpasang patok

Bila isu ini tidak segera diselesaikan maka akan banyak memunculkan dampak buruk terhadap masyarakat. Pemahaman masyarakat terhadap patok tanda batas yang masih kurang jika masih berlanjut pasti akan berdampak terhadap kesadaran mereka untuk memasang patok tanda batas. Jika hal ini sudah terjadi maka akan banyak bidang tanah yang tidak memiliki patok tanda batas, apabila banyak bidang tanah yang tidak memiliki tanda batas di kemudian hari akan memunculkan sengketa konflik tanda batas antar pemilik tanah yang berbatasan.

B. Pemilihan Isu

Penentuan isu utama dalam kegiatan aktualisasi ini menggunakan metode pendekatan APKL. Metode APKL adalah salah satu metode tapisan isu dengan beberapa variable penilaian, yaitu: *Aktual*, *Problematik*, *Kekhalayakan*, dan *Kelayakan*.

- **Aktual :**

Isu yang sedang terjadi atau dalam proses kejadian, sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat, atau isu yang diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat. jadi bukan isu yang sudah lepas dari perhatian masyarakat atau isu yang sudah basi.

Skala penilaian :

Nilai 1 adalah sangat kurang nilai aktualnya

Nilai 2 adalah kurang nilai aktualnya

Nilai 3 adalah sedang nilai aktualnya

Nilai 4 adalah tinggi nilai aktualnya

Nilai 5 adalah sangat tinggi nilai aktualnya

- **Problematik :**

Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.

Skala penilaian :

Nilai 1 adalah sangat kurang nilai problematiknya

Nilai 2 adalah kurang nilai problematiknya

Nilai 3 adalah sedang nilai problematiknya

Nilai 4 adalah tinggi nilai problematiknya

Nilai 5 adalah sangat tinggi nilai problematiknya

- **Kekhalayakan :**

Isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak, masyarakat sebagai penerima layanan pada umumnya, dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang tertentu saja.

Skala penilaian :

Nilai 1 adalah sangat kurang nilai kekhalayakannya

Nilai 2 adalah kurang nilai kekhalayakannya

Nilai 3 adalah sedang nilai kekhalayakannya

Nilai 4 adalah tinggi nilai kekhalayakannya

Nilai 5 adalah sangat tinggi nilai kehalayakannya

- Kelayakan :

Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistik, dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang, dan tanggung jawab.

Skala penilaian :

Nilai 1 adalah sangat kurang nilai kelayakannya

Nilai 2 adalah kurang nilai kelayakannya

Nilai 3 adalah sedang nilai kelayakannya

Nilai 4 adalah tinggi nilai kelayakannya

Nilai 5 adalah sangat tinggi nilai kelayakannya

Berdasarkan kriteria setiap unsur kategori APKL tersebut, penulis melakukan penilaian atas isu-isu yang telah teridentifikasi dengan melibatkan pendapat mentor dan rekan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Batang hari. Tabel berikut menunjukkan hasil proses penilaian pada isu-isu yang ditemukan.

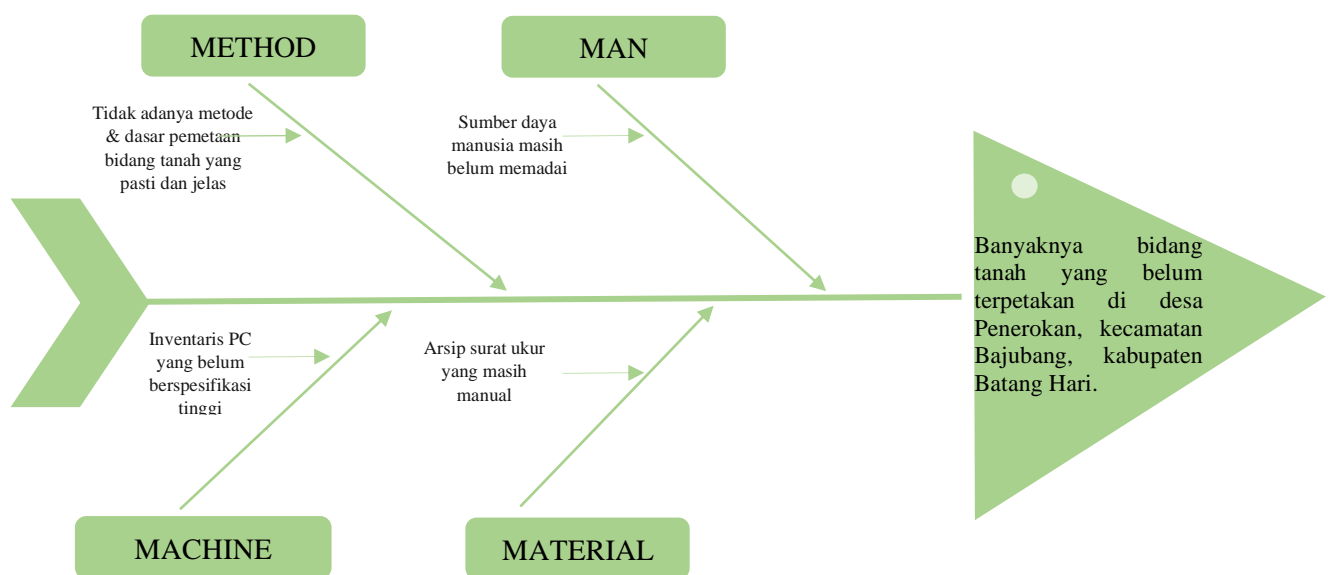
Tabel 2 2 Pemilihan Isu Dengan Metode APKL

No.	Isu	Penilai	Kriteria				Total
			Aktual	Problematis	Kekhalayakan	Kelayakan	
1	Kurang tertibnya pengelolaan serta penyimpanan alat ukur.	Mentor	3	2	2	3	10
		Rekan	4	4	3	3	14
		Penulis	3	3	3	3	12
2	Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.	Mentor	4	4	3	4	15
		Rekan	5	4	4	4	17
		Penulis	4	5	3	4	16
3	Belum optimalnya pengelolaan arsip gambar ukur.	Mentor	3	3	2	3	11
		Rekan	4	3	3	3	13
		Penulis	3	4	2	3	12
4	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemasangan patok tanda batas.	Mentor	2	2	2	2	8
		Rekan	3	3	2	2	10
		Penulis	4	3	3	3	13

Berdasarkan tabel tersebut isu yang terpilih adalah ‘Banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari. Isu ini

Berkaitan dengan Manajemen ASN dan Pelayanan Publik kepada masyarakat. Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan menunjukkan manajemen ASN yang masih kurang baik. Isu ini berkaitan juga dengan pelayanan publik, penyelesaian permasalahan bidang yang belum terpetakan ini mampu meningkatkan mutu pelayanan yang ada di Kantah kabupaten Batang Hari.

Metode *Fishbone* kemudian digunakan untuk mengetahui penyebab permasalahan yang menjadi isu utama (*core issue*). Analisis yang digunakan dalam metode ini adalah analisis *fishbone* 4M. Gambar dibawah ini merepresentasikan analisis 4M dengan bentuk diagram menyerupai tulang ikan (*fishbone* diagram).



Gambar 2 6 Analisis Sebab-Akibat Menggunakan Metode Fishbone

Berdasarkan analisis menggunakan *fishbone* pada Gambar di atas ditemukan beberapa penyebab dari isu yang terpilih. Setelah mengetahui beberapa penyebab dengan metode *fishbone* 4M tersebut, diberikan beberapa pemecahan solusi yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2 3 Analisis Penyebab Dengan Metode Fishbone 4M

No	Penyebab	Solusi
1	MAN : SDM yang tersedia belum memadai.	Ranah SDM yang belum memadai di berikan solusi kepada kantor pertanahan

		agar meningkatkan kuantitas serta kualitas SDM saat ini.
2	METHOD : Tidak adanya metode & dasar pemetaan bidang tanah yang pasti dan jelas.	Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan dengan survei langsung ke lapangan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.
3	MACHINE : Inventaris PC yang belum berspesifikasi tinggi.	Melakukan pengajuan upgrading PC atau pengadaan PC baru dengan spesifikasi yang lebih tinggi untuk digunakan dalam kegiatan pemetaan.
4	MATERIAL : Arsip Surat Ukur yang masih manual.	Melakukan digitalisasi arsip Surat Ukur yang masih manual.

C. Gagasan Pemecahan Isu

Setelah menentukan isu yang dipilih, tahap yang selanjutnya dilakukan adalah menentukan beberapa alternative gagasan pemecahan isu. Beberapa alternative gagasan pemecahan isu yang dapat diusulkan adalah :

1. Optimalisasi pemetaan bidang tanah dengan peningkatan kuantitas serta kualitas dari SDM yang tersedia.
2. Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan dengan survei langsung ke lapangan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.
3. Optimalisasi pemetaan bidang tanah dengan pengadaan sarana PC dengan spesifikasi yang baik.
4. Optimalisasi pemetaan bidang tanah dengan digitalisasi arsip Surat ukur yang masih manual.

Tabel 2 4 Analisa Tapisan Gagasan Pemecahan Isu

No.	Gagasan	Efektifitas	Kemudahan	Biaya	Total
1.	Optimalisasi pemetaan bidang tanah dengan peningkatan kuantitas serta kualitas dari SDM yang tersedia.	3	2	3	8
2.	Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan melalui survei langsung ke lapangan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.	4	3	4	11
3.	Optimalisasi pemetaan bidang tanah dengan pengadaan sarana PC dengan spesifikasi yang baik.	3	2	2	7
4.	Optimalisasi pemetaan bidang tanah dengan digitalisasi arsip Surat ukur yang masih manual.	3	3	3	9

Keterangan : Skala Likert (1: sangat kecil, 2: kecil, 3: sedang, 4: besar, 5: sangat besar)

Berdasarkan hasil analisa tapisan ide gagasan pemecahan isu diatas, maka dipilih gagasan “Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan melalui survei langsung ke lapangan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari”. Gagasan pemecahan isu yang terpilih berkaitan erat dengan Manajemen ASN dan Smart ASN. Dengan penyelesaian isu melalui identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan melalui survei langsung ke lapangan hal ini menunjukkan ASN terus berinovasi untuk memperbaiki

data yang ada di instansi. Penggunaan teknologi informasi juga banyak berpengaruh dalam penerapan gagasan pemecahan isu terpilih yang juga berkaitan dengan Smart ASN. Gagasan yang dipilih diharapkan mampu menjadi solusi yang terbaik dan menyelesaikan masalah isu banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- 1. Unit Kerja** Survei, Pengukuran, dan Pemetaan, Kantah Kabupaten Batang Hari
- 2. Identifikasi Isu**
 1. Kurang tertibnya pengelolaan serta penyimpanan alat ukur.
 2. Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.
 3. Belum optimalnya pengelolaan arsip gambar ukur.
 4. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemasangan patok tanda batas.
- 3. Isu yang Diangkat** Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.
- 4. Gagasan Pemecahan Isu** Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan dengan survei langsung ke lapangan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.

Tabel 2 5 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.	Mengunduh Kualitas Data desa Penerokan di KKP.	Dasar data yang lengkap untuk kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan.	Dalam melakukan kegiatan pengunduhan kualitas data harus dilakukan dengan cermat, serta bertanggung jawab dengan data yang kita unduh, maka hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel . Pengunduhan kualitas data dilakukan melalui aplikasi KKP, yang bagi CPNS seperti penulis merupakan hal yang baru, namun penulis harus bisa cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan juga mau meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah yang	Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan merupakan salah satu langkah awal kita agar pekerjaan kita nantinya dapat menghasilkan data yang benar-benar valid dan terpercaya. Sehingga bidang yang akan dipetakan nanti tidak terjadi kesalahan. Sebagai bentuk kontribusi	Persiapan data yang diperlukan akan menghasilkan data yang lengkap yang akan digunakan untuk kegiatan pemetaan, dengan lengkapnya data yang dimiliki akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Hal ini akan meningkatkan nilai integritas dan kepercayaan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Mengunduh citra satelit desa Penerokan.		<p>merupakan penerapan dari nilai Adaptif dan Kompeten. Data yang telah diunduh harus dijaga kerahasiaannya mengingat ini termasuk rahasia negara dan juga sebagai perwujudan dari nilai Loyal.</p> <p>Dalam melakukan kegiatan pengunduhan citra satelit harus dilakukan dengan cermat dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel. Hasil dari pengunduhan citra satelit digunakan sebagai salah satu dasar dalam kegiatan pemetaan maka dalam melakukan pengunduhan harus</p>	terhadap visi dan misi instansi, validasi data ini akan menciptakan pemetaan yang berkelanjutan untuk kedepannya dan terpercaya.	masyarakat terhadap instansi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan kualitas terbaik, yang sesuai dengan nilai Kompeten. Saat melakukan kegiatan pengunduhan citra apabila menemui kendala maka kita bisa bertanya dengan menggunakan bahasa yang ramah kepada siapapun tanpa melihat latar belakangnya, hal ini juga sebagai perwujudan nilai Berorientasi Pelayanan dan Harmonis. Dalam melakukan pengunduhan citra desa Penerokan penulis juga bekerja sama dengan rekan kerja yang lain, yang juga merupakan penerapan nilai Kolaboratif.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan.		Saat melakukan kegiatan pengunduhan bidang desa yang ada di peta pendaftaran serta batas desa harus dilakukan dengan cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, sebagai penerapan dari nilai Akuntabel . Data yang diunduh dalam kegiatan ini nantinya akan digunakan sebagai salah satu dasar pemetaan maka harus memiliki kualitas terbaik, sesuai dengan nilai Kompeten . Dalam melakukan kegiatan ini, penulis mengajak rekan kerja untuk ikut berkontribusi, namun tetap berusaha menjaga lingkungan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				kerja yang kondusif. Hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif dan Harmonis . Setelah selesai mengunduh data bidang tanah dari peta pendaftaran, kita tetap harus menjaga kerahasiaan data yang telah kita miliki, sebagai perwujudan nilai Loyal .		
2	Verifikasi lebih lanjut terhadap data-data yang telah dimiliki.	Menyeleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data.	Diketahui dengan spesifik data bidang tanah yang akan dilakukan kegiatan pemetaan. Prioritas bidang tanah yang akan dipetakan adalah bidang-bidang	Dalam melakukan kegiatan menyeleksi data bidang tanah harus dilakukan dengan cermat, hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel . Dalam menyeleksi data bidang penulis selalu berusaha meningkatkan kompetensi diri agar pekerjaan memiliki kualitas terbaik, sesuai	Dengan melakukan verifikasi lebih lanjut terhadap data tentunya akan menghasilkan data yang spesifik mengenai bidang tanah yang akan dipetakan. Hal ini	Verifikasi lebih lanjut data yang telah dimiliki akan menghasilkan data spesifik mengenai bidang bidang yang akan dipetakan. Kegiatan ini meningkatkan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
			tanah kw 4, kw 5, dan kw 6 yang memiliki tahun Surat Ukur / Gambar Situasi dibawah tahun 2000.	dengan nilai Kompeten . Dalam melakukan kegiatan ini bisa dipermudah dengan perubahan teknologi jaman sekarang, maka penulis harus bisa beradaptasi dengan ini. Hal ini sesuai dengan nilai Adaptif . Data yang telah diseleksi berdasarkan tahun dan nilai kualitas harus senantiasa dijaga kerahasiaannya, yang sesuai dengan nilai Loyal .	akan mendukung kegiatan pemetaan bidang tanah. Sehingga kegiatan ini merupakan salah satu pendukung dalam peningkatan terhadap pelayanan mutu, yang dimana merupakan misi dari instansi yaitu	kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan dan integritas BPN. Hal ini mendukung dengan nilai/motto BPN yaitu melayani, profesional, dan terpercaya.
		Membuat basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data.		Dalam membuat basis data harus dilakukan cermat agar sesuai dengan sesuai yang diharapkan, yang merupakan perwujudan nilai Akuntabel . Dalam membuat basis data penulis	Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				bekerja sama dengan pegawai lain untuk lebih mempercepat pekerjaan. Hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif . Dalam membuat basis data harus dilakukan dengan kualitas yang terbaik, sesuai dengan perwujudan nilai Kompeten .	dalam Melayani Masyarakat	
		Mengonsultasikan data yang telah diseleksi kepada mentor.		Penulis senantiasa proaktif dalam melakukan konsultasi data dengan mentor, sebagai perwujudan dari nilai Adaptif . Dalam melakukan konsultasi kepada mentor menggunakan bahasa yang ramah dan juga menunjukkan penulis melakukan perbaikan tanpa henti, hal ini		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan. Dengan berkonsultasi dengan mentor merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai penerapan nilai Kompeten. Dalam melakukan konsultasi dengan mentor kita harus selalu menjaga hubungan baik dengan mentor dengan tidak menyinggung hal berbau SARA dan juga kita harus menjaga nama baik pimpinan, sebagai perwujudan nilai Harmonis dan Loyal.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Identifikasi bidang tanah.	Mempersiapkan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan.	Data bidang tanah desa Penerokan yang telah teridentifikasi. Target bidang tanah yang akan diidentifikasi adalah sebanyak 150 bidang.	Dalam memastikan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan harus dipastikan dengan kualitas yang terbaik agar bisa memberi pelayanan prima kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan nilai Berorientasi Pelayanan . Dalam mempersiapkan alat harus bertanggung jawab karena merupakan kekayaan dan barang milik negara, merupakan penerapan nilai Akuntabel . Dalam mempersiapkan data dan alat yang akan dipergunakan di lapangan harus dengan kualitas terbaik agar tidak ada yang	Dengan melakukan identifikasi bidang tanah khususnya dengan survei langsung ke lapangan, hal ini menjadi bagian penting dalam kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan. Yang tentunya hal ini sesuai dengan Visi dan Misi instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan	Salah satu nilai yang dapat terlihat dari kegiatan ini yaitu profesionalisme dan terpercaya. Berkaitan dengan kegiatan identifikasi bidang tanah ke lapangan yang akan meningkatkan kualitas data yang terpercaya sehingga kita yakin dengan data yang ada ketika nantinya

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Menyeleksi dan memilah data dengan aparat desa.		<p>tertinggal, sesuai dengan nilai Kompeten. Dalam mempersiapkan alat dibantu oleh petugas yang mengurus dalam peminjaman alat, hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif.</p> <p>Dalam melakukan seleksi serta memilah data penulis melibatkan kontribusi aparat desa yang lebih tahu detail bidang tanah warganya, kegiatan ini harus dilakukan dengan komunikasi yang ramah serta menggunakan bahasa yang baik dan benar, sebagai perwujudan nilai Kolaboratif dan Berorientasi Pelayanan. Kerjasama yang</p>	Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat"	terjadi permasalahan di kegiatan pengukuran baru. Hal ini akan mendukung kinerja kita menjadi lebih profesional dan memberikan kejelasan kepada masyarakat berdasarkan data dan fakta yang ada.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dijalin dengan aparat desa dalam menyeleksi dan memilah data, kita tidak boleh membedakan dengan melihat latar belakangnya, sebagai perwujudan nilai Harmonis. Dalam melakukan penyeleksian data dengan aparat desa harus dilakukan dengan cermat dan kita laksanakan dengan kualitas terbaik agar tidak ada data yang salah terseleksi. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel dan Kompeten. Saat bekerja sama dengan aparat desa ketika menyeleksi dan memilah data penulis harus senantiasa</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa.		menjaga nama baik instansi ATR/BPN, sebagai perwujudan dari nilai Loyal . Saat mencari titik koordinat bidang yang akan dipetakan, penulis harus bisa memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagai perwujudan nilai Berorientasi Pelayanan . Dalam mencari koordinat bidang tanah harus cermat, serta menggunakan alat seperti <i>GPS Handheld</i> sebagai salah satu barang milik negara dengan bertanggung jawab, sebagai perwujudan nilai Akuntabel . Titik koordinat yang didapat dari		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>kegiatan ini merupakan dasar penting dalam kegiatan pemetaan nantinya, maka harus kita laksanakan kegiatan ini dengan kualitas terbaik. Hal ini sesuai dengan nilai Kompeten. Dalam kegiatan mencari titik koordinat ini penulis bekerja sama dengan rekan kerja serta didampingi aparat desa dengan selalu menghargai rekan kerja dan aparat desa tanpa melihat latar belakang nya. Hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif dan Harmonis. Saat mengumpulkan koordinat penulis pasti bersinggungan dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>masyarakat, maka penulis harus senantiasa menjaga nama baik instansi. Hal ini sesuai dengan nilai Loyal. Penulis senantiasa bertindak proaktif dalam kegiatan pencarian titik koordinat, sesuai dengan nilai Adaptif.</p>		
		Mengumpulkan fotocopy sertifikat bidang-bidang yang telah dicari koordinat-nya.		<p>Dalam mengumpulkan fotocopy sertifikat penulis harus bisa memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan. Dengan penulis memiliki kewenangan untuk bisa mengumpulkan sertifikat masyarakat yang telah dicari</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				koordinatnya, tidak serta merta membuat penulis bisa menyalahgunakan kewenangan ini. Hal ini sesuai dengan penerapan nilai Akuntabel . Dalam mengumpulkan fotocopy sertifikat penulis dibantu aparat desa untuk berkomunikasi dengan masyarakat dengan tidak memandang latar belakang orang lain. Hal ini menerapkan nilai Kolaboratif dan Harmonis .		
4	Pemetaan studio bidang tanah belum terpetakan.	Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan.	Data digital bidang tanah desa penerokaan yang sudah sesuai	Dalam melakukan kegiatan scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan harus dilakukan dengan kualitas yang	Dengan melakukan pemetaan bidang tanah yang belum terpetakan akan	Dengan dilakukan kegiatan pemetaan studio diharapkan akan dimiliki data

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
			dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat.	terbaik, sesuai dengan nilai Kompeten . Kegiatan scanning dilakukan dengan menggunakan scanner yang ada di kantor yang merupakan barang milik negara, maka penggunaannya harus bertanggung jawab, yang sesuai dengan nilai Akuntabel . Dalam menggunakan alat scanner harus menjaga suasana tetap kondusif dengan memilih waktu dan kondisi yang tepat saat hendak melaksanakan kegiatan ini, sesuai dengan nilai Harmonis . Kegiatan ini merupakan salah satu langkah meningkatkan kualitas kerja instansi sebagai	meningkatkan kualitas kerja BPN dalam hal mendukung digitalisasi pertanahan. Hal ini akan bersinergis dengan pelayanan melalui ketersediaan data yang terdigitalisasi. Sesuai dengan Visi dan Misi instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang	digital bidang tanah yang sudah sesuai dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat. Berhubungan dengan hal tersebut, masyarakat akan yakin terhadap kinerja BPN ketika menunjukan bidang tanah secara digital nantinya. Hal ini akan meningkatkan nilai integritas dan kepercayaan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Melakukan digitasi data spasial bidang tanah yang telah discan.		<p>penerapan dari nilai Berorientasi Pelayanan. <i>Scanner</i> yang digunakan untuk pengerjaan proses ini terus mengalami update dan perubahan seiring dengan perkembangan zaman, penulis harus bisa cepat menyesuaikan diri untuk menghadapi perubahan itu sesuai dengan nilai Adaptif.</p> <p>Dalam melakukan digitasi data spasial bidang tanah ketekunan dan ketelitian sangat diperlukan agar mendapatkan hasil yang valid sesuai data SU, hal ini sebagai wujud nilai Akuntabel.</p>	<p>Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat" dan Misi "Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan."</p>	<p>masyarakat terhadap instansi.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Dalam melakukan digitasi membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga membutuhkan waktu diluar jam kerja, hal ini sesuai dengan nilai Loyal . Dalam melakukan proses digitasi juga diperlukan koordinasi dengan ASN yang lebih berpengalaman agar penulis bisa mengembangkan kemampuan untuk bisa menyelesaikan tahapan digitasi dengan lebih baik, hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif dan Kompeten .		
		Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di		Dalam mereposisi bidang tanah hasil digitasi, acuan utama yang		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		lapang, dibantu dengan citra satelit.		digunakan adalah koordinat yang telah dicari sebelumnya, dalam memasukkan koordinat yang dimiliki harus dilakukan dengan cermat agar bidang tanah yang direposisi tepat. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel . Dalam melakukan kegiatan reposisi bidang tanah hasil digitasi juga diperlukan koordinasi dengan ASN yang lebih berpengalaman untuk lebih memastikan kualitas hasil pekerjaan, hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif dan Kompeten . Dalam melakukan kerjasama dalam tim harus		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>menjaga sikap dan komunikasi yang baik dengan keberagaman yang ada sebagai wujud Harmonis dan Berorientasi Pelayanan. Dalam melaksanakan kegiatan reposisi bidang tanah penulis senantiasa untuk melakukan inovasi serta mengembangkan kreativitas agar dalam menjalankan pekerjaan bisa lebih efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan nilai Adaptif.</p>		
5	Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP.	Plotting atau memetakan bidang tanah yang sudah sesuai dengan posisinya ke peta pendaftaran KKP.	Bidang tanah desa Penerokan yang telah terplotting di peta pendaftaran.	Dengan melakukan kegiatan plotting bidang tanah yang sebelumnya belum terpetakan, kita berarti melakukan perbaikan terhadap data di instansi kita, hal	Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP adalah salah satu bentuk	Motto dari BPN yaitu "Melayani, Profesional, dan Terpercaya." Motto tersebut dapat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>ini sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan. Sebelum diplotting ke peta pendaftaran bidang tanah harus kembali dicek dengan cermat untuk memastikan kebenarannya, merupakan wujud dari nilai Akuntabel. Dengan memastikan kebenaran bidang tanah yang akan diplotting di peta pendaftaran, kita bisa meminimalisir kesalahan yang terjadi yang secara tidak langsung kita telah menjaga nama baik instansi. Hal ini merupakan penerapan nilai Loyal. Aplikasi Komputerisasi</p>	<p>meningkatkan Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"</p>	<p>terwujud dengan adanya kegiatan ini. Plotting serta validasi bidang ke peta pendaftaran KKP merupakan salah satu upaya agar tercipta peta yang terintegritas dan terpercaya. sehingga dalam melayani kita dapat lebih profesional dengan data yang tersedia secara online.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Kegiatan Pertanahan atau KKP terus mengalami update atau perbaikan, namun penulis dalam mengerjakan tahapan ini harus cepat menyesuaikan dengan perubahan tersebut, dan juga sesuai dengan perwujudan nilai Adaptif .		
		Validasi bidang tanah yang telah dipetakan di peta pendaftaran.		Dengan melakukan kegiatan validasi bidang tanah yang telah terpetakan kita berarti melakukan perbaikan terhadap data di instansi kita, hal ini sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan . Sebelum melakukan kegiatan validasi, hendaknya dicek kembali dengan cermat		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Melaporkan dan mengonsultasikan hasil dengan mentor.		<p>mengenai bidang tanah yang akan divalidasi agar validasi yang dilakukan benar-benar valid. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel dan Kompeten. Dalam melakukan kegiatan validasi bidang tanah yang telah terpetakan juga diperlukan koordinasi dengan ASN yang lebih berpengalaman dengan tidak membeda-bedakan latar belakang mereka. Hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif dan Harmonis.</p> <p>Pelaporan dan konsultasi kepada mentor harus menggunakan bahasa yang sopan dan pakaian</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>yang rapih. Dalam hal ini diperlukan komunikasi yang baik terhadap mentor. Sehingga hal tersebut merupakan wujud aktualisasi Berorientasi Pelayanan dan Harmonis. Dalam kegiatan konsultasi dengan mentor penulis juga mendengarkan serta menyerap saran dan masukan dari mentor sebagai bagian dari peningkatan kompetensi penulis, yang juga penerapan nilai Kompeten. Penulis harus bisa proaktif dalam melakukan kegiatan pelaporan dan konsultasi kepada</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				mentor, juga sebagai perwujudan dari nilai Adaptif .		

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2.6 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan																												
		November																											Desember	
		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3
Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.																														
1	Mengunduh Kwalitas Data desa Penerokan di KKP.																													
	Mengunduh citra satelit desa Penerokan.																													
	Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan.																													
Verifikasi lebih lanjut terhadap data-data yang telah dimiliki.																														
2	Menyeleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data.																													
	Membuat basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data.																													

3	Mengonsultasikan data yang telah diseleksi kepada mentor.	■	■		■		■	■					■	■					■	■	
Identifikasi bidang tanah.																					
1	Mempersiapkan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan.	■	■			■		■	■					■	■					■	■
2	Menyeleksi dan memilah data dengan aparat desa.	■	■				■	■						■	■					■	■
3	3 Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa.	■	■				■	■	■	■	■	■		■	■					■	■
4	Mengumpulkan fotocopy sertifikat bidang-bidang yang telah dicari koordinatnya.	■	■				■	■	■	■	■	■		■	■					■	■
Pemetaan studio bidang tanah belum terpetakan.																					
4	1 Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan.	■	■				■	■					■	■						■	■
2	Melakukan digitasi data spasial bidang	■	■				■	■						■	■					■	■

	tanah yang telah discan.																			
3	Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di lapang, dibantu dengan citra satelit.																			
Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP.																				
5	1																			
	2																			
	3																			

 Pelaksanaan
 Hari Libur

F. Rekapitulasi rencana habituasi nilai BerAKHLAK

Tabel 2 7 Rekapitulasi rencana habituasi nilai BerAKHLAK

No	Nilai BerAKHLAK	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Kegiatan 4	Kegiatan 5	Jumlah Per Nilai
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	4	2	3	11
2	Akuntabel	3	2	4	3	2	14
3	Kompeten	3	3	3	3	2	14
4	Harmonis	2	1	3	2	2	10
5	Loyal	2	2	2	1	1	8
6	Adaptif	1	2	1	2	2	8
7	Kolaboratif	2	1	4	2	1	10
Jumlah per kegiatan		14	12	21	15	13	75

BAB III. PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



a.

b.

Gambar 3 1 a. Kepala Seksi Survei dan Pemetaan; b. Koorsub Seksi Survei dan Pemetaan

Role model adalah seseorang yang dapat memberikan teladan dan perilakunya dapat diikuti atau dicontoh oleh orang lain. Pada pelaksanaan kegiatan habituasi dan aktualisasi dalam diklat latsar CPNS ini, Terdapat *Role model* bagi penulis selama menjalankan habituasi di satuan kerja penulis, yaitu Bapak Buyung Kurniawan P.W., S.ST. dan Bapak Arvieandy Firantio, S.H. Bapak Buyung Kurniawan P.W., S. ST. adalah Kepala Seksi Survei dan Pemetaan dan Bapak Arvieandy Firantio, S.H. adalah Koordinator Sub Survei dan Pemetaan sekaligus mentor dalam kegiatan aktualisasi ini. Karakter beliau yang dapat diteladani adalah sikap tegas dan berani dalam mengambil keputusan. Beliau juga sosok yang tanpa lelah selalu memberikan motivasi dan dukungan positif terhadap jajarannya. Selain itu beliau juga merupakan sosok bertanggung jawab, dan tidak membedakan perlakuan terhadap semua pegawai, dan selalu memberikan arahan yang jelas kepada bawahannya untuk menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai dengan aturan yang benar. Hal tersebut sesuai dengan penerapan nilai-nilai dasar PNS dan mampu menjadi contoh bagi penulis untuk meneladaninya.

Contoh penerapan nilai BerAKHLAK dari *role model* yang dapat diteladani adalah saat turun menghadapi masyarakat saat melakukan kegiatan lapangan saya melihat *role model* sangat bisa menjadi orang yang memahami masyarakat serta berkomunikasi untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi masyarakat dengan ramah dan solutif, ini merupakan penerapan dari nilai **Berorientasi Pelayanan**. *Role model* selalu mengajak serta menanamkan kepada semua pegawai untuk selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan bertanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi, *role model* juga mencontohkan langsung dengan mereka melakukan sendiri hal tersebut, hal ini

sesuai dengan nilai **Akuntabel**. *Role model* selalu terus berusaha untuk meningkatkan kompetensi diri mereka dengan sering mengikuti pelatihan serta webinar yang ada, yang merupakan penerapan dari nilai **Kompeten**. Dalam memberikan tugas kepada para pegawainya *role model* tidak pernah melihat latar belakang dari pegawainya semua dianggap sama dan tidak ada perbedaan, ini merupakan penerapan nilai **Harmonis**. Saat turun ke masyarakat dalam melakukan kegiatan lapangan *role model* selalu menjaga nama baik instansi yaitu ATR/BPN dengan selalu berusaha menunjukkan kinerja yang terbaik di depan masyarakat, hal ini juga merupakan penerapan dari nilai **Loyal**. Peraturan, petunjuk teknis dan sebagainya dalam instansi ATR/BPN sering mengalami perubahan dan *update*, *role model* cepat menyesuaikan dalam menghadapi hal itu, hal ini sesuai dengan nilai **Adaptif**. Dalam pelaksanaan kegiatan program strategis nasional PTSL penulis tergabung dalam satu tim yang sama dengan *role model*, meskipun penulis masih sangat baru di kantor namun *role model* tetap memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkontribusi dalam penyelesaian kegiatan PTSL, hal ini sesuai dengan nilai **Kolaboratif**.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

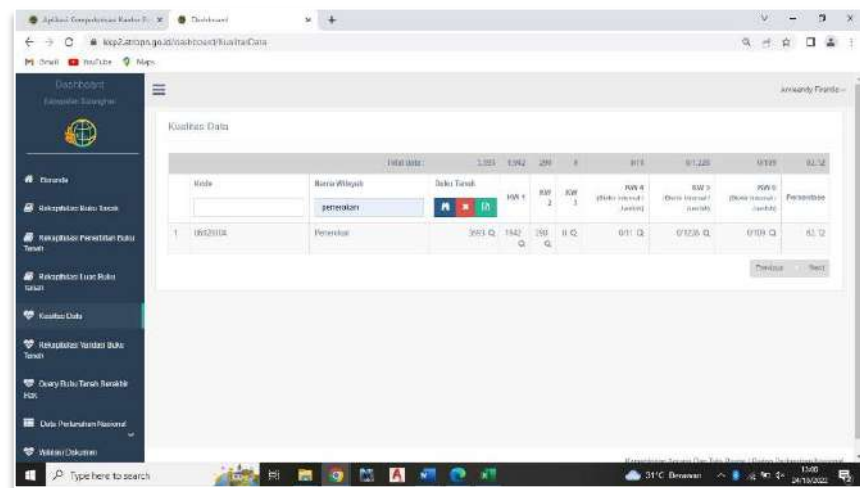
Realisasi aktualisasi merupakan pelaksanaan kegiatan aktualisasi bagi penulis dengan tujuan Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan dengan survei langsung ke lapangan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilakukan melalui 5 kegiatan dalam 16 tahapan kegiatan. Sebelum pelaksanaan aktualisasi, penulis telah berkonsultasi dan berdiskusi kepada mentor terkait isu dan gagasan yang akan dipilih. Sehingga berikut ini adalah uraian mengenai pelaksanaan dalam kegiatan aktualisasi.

I. Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling awal dalam pelaksanaan aktualisasi. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan dasar data yang lengkap untuk kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan. Dengan dasar data yang lengkap nantinya akan mempermudah dalam melanjutkan ke kegiatan selanjutnya. Dalam kegiatan ini dasar data yang dicari antara lain kualitas data desa Penerokan, citra satelit disekitar wilayah desa Penerokan, serta data unduhan bidang tanah yang sudah terpetakan dan juga data batas desa Penerokan.

a. Mengunduh Kualitas Data desa Penerokan di KKP.

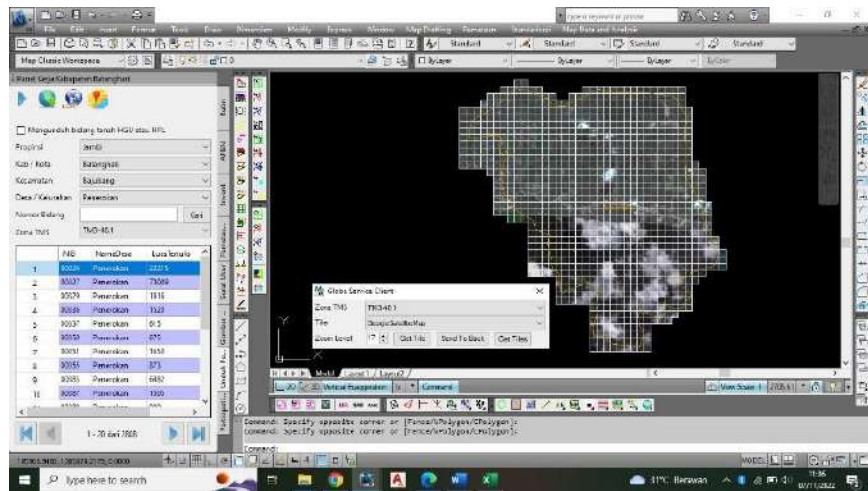
Data mengenai bidang-bidang tanah Desa Penerokan yang sudah terdaftar diunduh melalui dashboard di laman KKP ATR/BPN. Dengan mengunduh kualitas data Desa Penerokan dapat kita ketahui berapa jumlah bidang yang ada dalam KW 1,2,3 (terpetakan) & KW 4,5,6 (belum terpetakan). Hal ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan bidang-bidang mana saja yang nantinya akan dilakukan kegiatan pemetaan. Hasil dari pengunduhan kualitas data berupa *excel* yang berisi informasi.



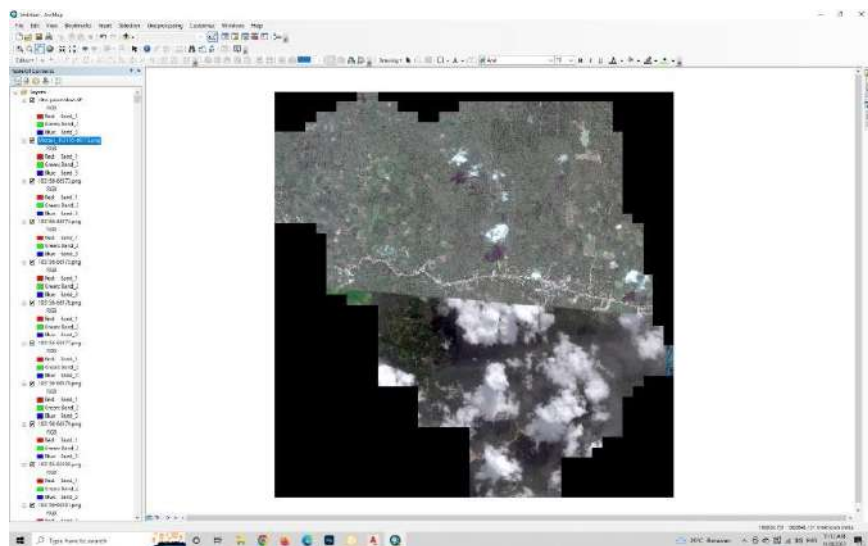
Gambar 3 2 Pengunduhan Kualitas Data desa Penerokan

b. Mengunduh citra satelit desa Penerokan.

Citra satelit digunakan sebagai salah satu dasar atau acuan dalam memosisikan serta memetakan bidang tanah yang sudah terdaftar namun belum terpetakan. Citra satelit digunakan sebagai salah satu data pendukung kegiatan pemetaan selain koordinat bidang tanah terkait yang telah diperoleh dari kegiatan identifikasi bidang. Citra satelit yang akan digunakan, diunduh dari aplikasi *AutoCAD* yang telah terintegrasi dengan *GeoKKP* dengan menggunakan perintah *GetTile*. Namun, citra satelit yang didapatkan masih berupa potongan-potongan seperti puzzle. Aplikasi *ArcGIS* kemudian digunakan untuk menyatukan potongan citra tersebut agar menjadi satu kesatuan citra yang utuh sehingga mudah untuk digunakan sebagai dasar acuan pemetaan.



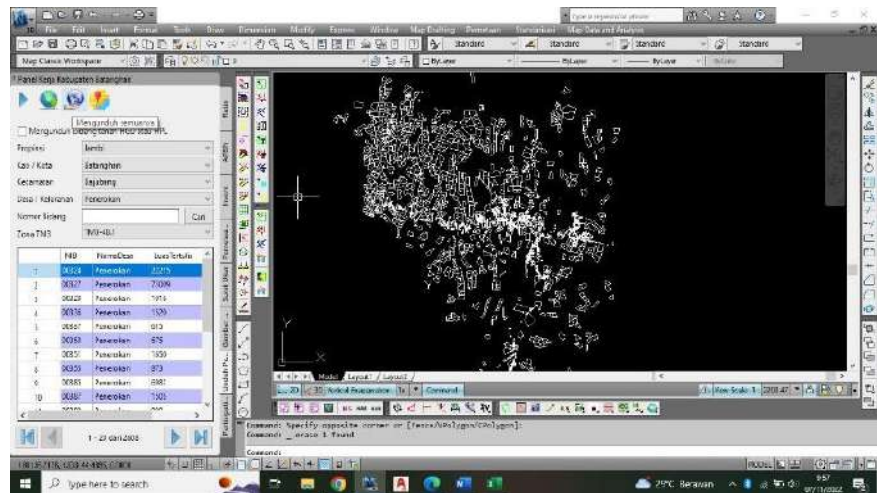
Gambar 3 3 Pengunduhan citra satelit desa Penerokan



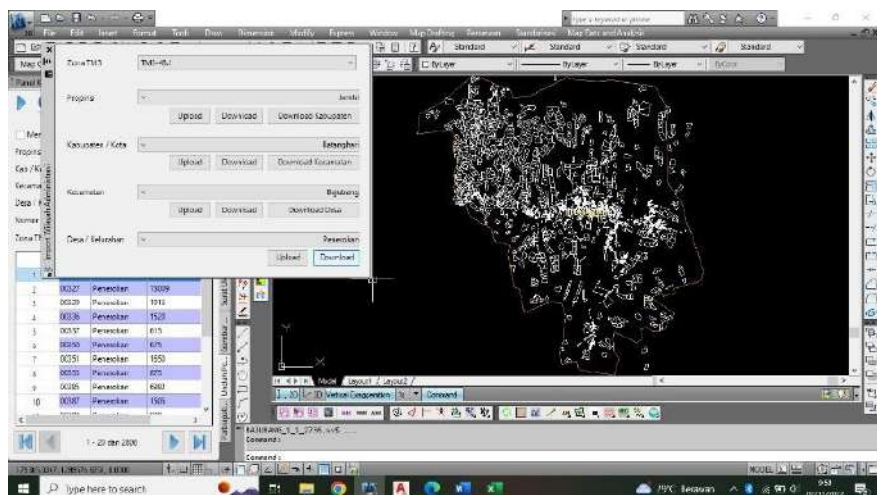
Gambar 3 4 Penggabungan potongan citra satelit menggunakan ArcGIS

C. Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan.

Selain koordinat hasil identifikasi bidang tanah serta citra satelit, bidang tanah yang sudah terpetakan serta batas desa juga digunakan untuk mempermudah kegiatan pemetaan bidang tanah yang belum terpetakan. Bidang tanah dan batas desa Penerokan diunduh menggunakan aplikasi AutoCAD yang telah terintegrasi dengan GeoKKP.



Gambar 3 5 Pengunduhan bidang desa yang sudah terpetakan



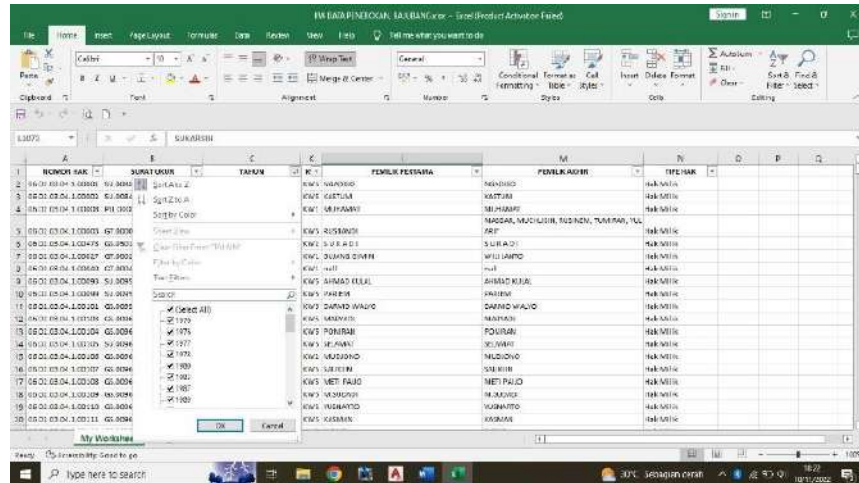
Gambar 3 6 Pengunduhan batas desa Penerolan

II. Verifikasi lebih lanjut terhadap data-data yang telah dimiliki.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengetahui dengan spesifik data bidang tanah yang akan dilakukan kegiatan pemetaan. Apabila data yang telah dimiliki sebelumnya dilakukan verifikasi dan kemudian telah didapati data yang spesifik maka nantinya akan mudah dalam penentuan prioritas pengerjaan mengenai bidang mana saja yang akan dilakukan identifikasi.

a. Menyeleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data.

Hasil unduh kualitas data dari KKP masih belum terseleksi dan belum rapi. Seleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data dapat memudahkan dalam menentukan prioritas dalam pengerjaan pemetaan bidang tanah.



Gambar 3 7 Penyeleksian hasil unduh kualitas data berdasar tahun

b. Membuat basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data.

Hasil unduh kualitas data dari KKP yang sudah diseleksi dan dirapikan berdasar tahun dan nilai kualitasnya kemudian dibuat satu basis data dalam bentuk *excel*. Setelah dibuat menjadi satu *excel* ini akan mempermudah untuk mencari data bidang mana saja yang akan dipetakan nantinya.

Tabel 3 1 Basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data

Tahun	Jumlah	Kualitas Data		
		KW 1,2,3	KW 4,5,6	null
1970	3	1	2	-
1976	1	-	1	-
1977	1	1	-	-
1978	1	1	-	-
1980	1	1	-	-
1983	172	5	167	-
1987	27	9	18	-
1989	31	6	25	-
1990	12	-	12	-
1991	7	2	5	-
1992	79	6	73	-
1993	2	-	2	-
1994	5	-	5	-
1995	8	-	8	-
1996	2	-	2	-
1997	12	-	12	-
1998	13	1	12	-
1999	149	17	132	-
2000	10	-	10	-

2001	31	-	31	-
2002	2	1	1	-
2003	6	1	5	-
2005	19	1	18	-
2006	13	-	13	-
2007	129	14	115	-
2008	847	256	584	7
2009	3	1	1	1
2010	7	7	-	-
2011	42	41	1	-
2012	8	6	2	-
2013	21	21	-	-
2014	77	63	13	1
2015	127	127	-	-
2016	42	42	-	-
2017	274	271	-	3
2018	590	590	-	-
2019	311	311	-	-
2020	13	13	-	-
2021	150	150	-	-
2022	279	279	-	-
null	111	2	109	-

**sumber unduh kualitas data Dashboard KKP 24-10-2022*

c. Mengonsultasikan data yang telah diseleksi kepada mentor.

Data yang sudah diseleksi dan berada dalam satu basis data berdasarkan tahun dan kualitas data kemudian dikonsultasikan kepada mentor. Konsultasi data bersama mentor ditujukan untuk memperoleh data mana saja yang perlu diprioritaskan dalam pengerjaan pemetaan bidang tanah. Hasil dari konsultasi dengan mentor didapati bahwa bidang-bidang tanah yang memiliki tahun SU/GS dibawah tahun 2000 akan dijadikan sebagai prioritas pengerjaan. Hal ini disebabkan karena jumlah bidang tanah yang berada di bawah tahun 2000 masih banyak yang berada di KW 4, 5 & 6 (belum terpetakan). Selain itu, hasil pengukuran di tahun tersebut rata-rata masih belum tergambar dan terpetakan sesuai dengan koordinat semestinya, sehingga diprioritaskan untuk disurvei langsung ke lapangan untuk benar-benar memastikan objek bidang tanah tersebut. Selain itu, SU/GS yang berada pada tahun 2008 juga dijadikan prioritas pengerjaan

karena memiliki jumlah bidang KW 4,5, & 6 (belum terpetakan) yang paling banyak dari tahun yang lain.



Gambar 3 8 Konsultasi data hasil seleksi dengan mentor

III. Identifikasi Bidang Tanah

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data bidang tanah desa Penerokan yang telah teridentifikasi. Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan dilakukan dengan survei langsung ke lapangan. Sebelum akhirnya nanti hasil identifikasi inilah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan pemetaan bidang tanah di desa Penerokan.

a. Mempersiapkan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan.

Data yang sudah diseleksi dan dikonsultasikan dengan mentor kemudian dipersiapkan untuk dibawa ke lapangan yang nantinya akan diseleksi dan dipilah terlebih dahulu bersama aparat desa. Selain data, alat dan pendukung lain juga dipersiapkan untuk dibawa ke lapangan untuk mengidentifikasi bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan. Alat yang dibawa adalah GPS handheld, karena koordinat yang dibutuhkan nantinya adalah posisi relatif dari bidang tanah, yang mana ketelitian GPS handheld masih bisa ditoleransi.



Gambar 3 9 Persiapan alat untuk identifikasi lapangan

b. Menyeleksi dan memilah data dengan aparat desa.

Data bidang tanah hasil seleksi yaitu bidang tanah KW 4, KW 5 & KW 6 (belum terpetakan) dibawah tahun 2000 dan tahun 2008 kembali diseleksi bersama aparat desa untuk menentukan bidang-bidang mana saja yang bisa diidentifikasi di lapangan, yaitu bidang-bidang yang jelas diketahui subjek dan objeknya oleh aparat desa. Selain itu, data bidang tanah juga dipilah bersama aparat desa berdasarkan lokasi per dusun atau per daerah agar nantinya mudah dalam pelaksanaan identifikasi bidang saat mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan.



Gambar 3 10 Penyeleksian data lebih lanjut dengan aparat desa

No	SURAT SURAT	LUAS	PEMILIK	PEMILIK ASLI	KOORDINAT	FC SEMPURAT
1	63.00840.1983	3424	KALIRAH	KALIRAH		
2	63.00835.1983	1025	FAIRIEH	FAIRIEH		
3	63.00848.1983	855	SATUTI	YADIAN		
4	63.00876.1983	4026	SANGAR	SANGAR		
5	63.00860.1983	8720	SAURAH	SAMARAH		
6	63.00865.1983	14100	SUMARDI	SUMARDI		
7	63.00864.1983	770	PONIRAN	PONIRAN		
8	63.00805.1983	6130	KEPTIS	KEPTIS		
9	63.00842.1983	1260	SUPARNO	SUPARNO		
10	63.00841.1983	1064	ESBAR	ESBAR		
11	63.00865.1983	2261	MALCIPODIN	MALCIPODIN		
12	63.00866.1983	12200	BANGSO	BANGSO		
13	63.00807.1983	2176	BANGSO (KANTOR)	BANGSO (KANTOR)		
14	63.00848.1983	1005	SUPRIANAN	SUPRIANAN		
15	63.00867.1983	22800	SUPRIANAN	SUPRIANAN		
16	63.00870.1983	8080	RISMANO	RISMANO		
17	63.00871.1983	12040	RIAN RICHAN	RIAN RICHAN		
18	63.00872.1983	6130	SALUN	SALUN		
19	63.00873.1983	12870	BAULAN	BAULAN		

Gambar 3 11 Hasil penyeleksian data bersama aparat desa

- c. Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa.

Bidang tanah desa penerokan yang masuk ke dalam KW 4, 5 & 6 (belum terpetakan) perlu diidentifikasi. Identifikasi bidang tanah desa Penerokan dilakukan dengan mencari titik koordinat masing-masing bidang tanah tersebut. *GPS handheld* digunakan dalam mencari koordinat bidang tanah karena koordinat yang diperlukan adalah koordinat relatif dari bidang tanah tersebut maka penggunaan *GPS handheld* sudah cukup. Identifikasi bidang tanah desa Penerokan dilakukan dengan didampingi oleh aparat desa setempat untuk menunjukkan dimana objek bidang-bidang tanah yang akan dicari koordinatnya. Dalam mencari koordinat bidang tanah dibagi per dusun dengan jumlah 4 dusun. Dengan mencari titik koordinat masing-masing bidang tanah tersebut, maka bidang tanah tersebut bisa diposisikan dan dipetakan dengan tepat sesuai dengan lokasi seharusnya.



Gambar 3 12 Identifikasi bidang tanah desa Penerokan



Gambar 3 13 Identifikasi bidang tanah desa Penerokan (2)



Gambar 3 14 Identifikasi bidang tanah desa Penerokan (3)

- d. Mengumpulkan fotocopy sertifikat bidang-bidang yang telah dicari koordinat-nya

Bidang tanah KW 4, 5 & 6 (belum terpetakan) yang sudah dicari titik koordinatnya kemudian dikumpulkan fotocopy sertifikatnya. Fotocopy sertifikat ini kemudian gambar bidangnya akan discan kemudian dilakukan digitasi dan nantinya gambar bidang inilah yang akan dipetakan. Namun dalam pelaksanaan kegiatan ini ditemui beberapa kendala seperti masyarakat yang tidak mau memberikan fotocopy sertifikatnya, sertifikat yang sedang dijadikan tanggungan di bank dan tidak ada fotocopynya, pemilik bidang tanah yang tidak berada di lokasi, dan beberapa masalah lain. Dengan kendala yang ada tersebut coba ditanggulangi dengan mencoba mencari arsip yang ada di kantor.



Gambar 3 15 Pengumpulan fotocopy sertifikat bidang tanah yang telah diidentifikasi

IV. Pemetaan studio bidang tanah belum terpetakan.

Pada kegiatan keempat ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data digital bidang tanah desa penerokan yang sudah sesuai dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat. Data digital bidang tanah didapatkan dari scanning dan digitasi dari arsip asli masing-masing bidang tanah yang selanjutnya direposisi sesuai dengan koordinat yang di dapat dari hasil identifikasi di lapangan.

- a. Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan.

Fotocopy sertifikat bidang tanah yang telah dicari koordinatnya kemudian dilakukan scanning data spasialnya untuk mendapatkan data digital dari bidang tanah yang akan dipetakan. Karena beberapa bidang tanah yang diidentifikasi tidak didapati fotocopy sertifikatnya maka arsip surat ukur yang ada di kantor yang dilakukan scanning data spasialnya.



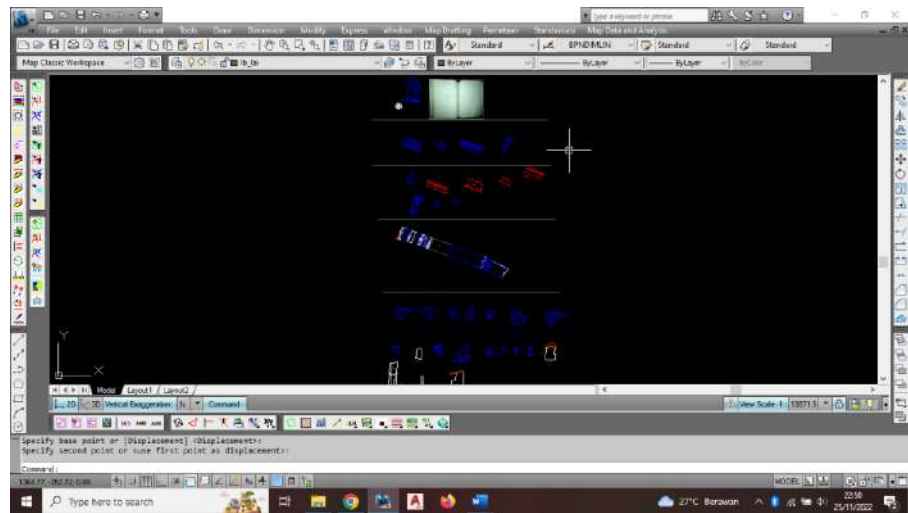
Gambar 3 16 Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan

b. Melakukan digitasi data spasial bidang tanah yang telah discan.

Hasil dari scanning data spasial bidang tanah kemudian dilakukan digitasi. Digitasi dilakukan untuk memperoleh data digital bidang tanah yang awalnya gambar hasil scan. Digitasi data spasial bidang tanah dilakukan dengan menggunakan aplikasi AutoCAD. Hasil digitasi data spasial bidang tanah inilah yang nantinya akan direposisi dan dipetakan sesuai dengan koordinat yang telah diidentifikasi di lapangan.



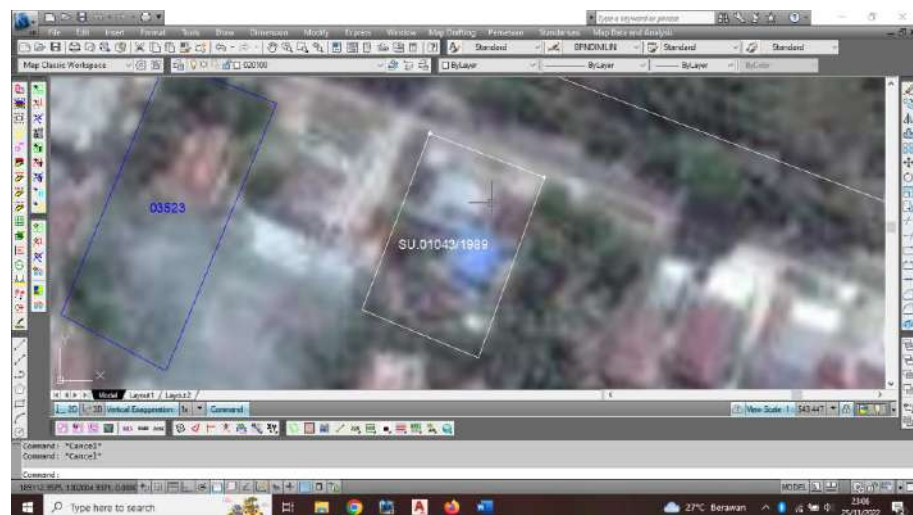
Gambar 3 17 Proses digitasi data bidang tanah yang sudah discan



Gambar 3 18 Hasil digitasi data bidang tanah yang sudah discan

- c. Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di lapang, dibantu dengan citra satelit

Hasil digitasi data spasial bidang tanah yang telah dilakukan dalam kegiatan sebelumnya kemudian direposisi dengan menyesuaikan koordinat yang telah diperoleh dari kegiatan identifikasi di lapangan. Namun, reposisi yang dilakukan tidak hanya menggunakan koordinat hasil identifikasi sebagai acuan, citra satelit serta bidang tanah yang telah terpetakan juga dijadikan sebagai acuan dalam mereposisi bidang tanah yang belum terpetakan.



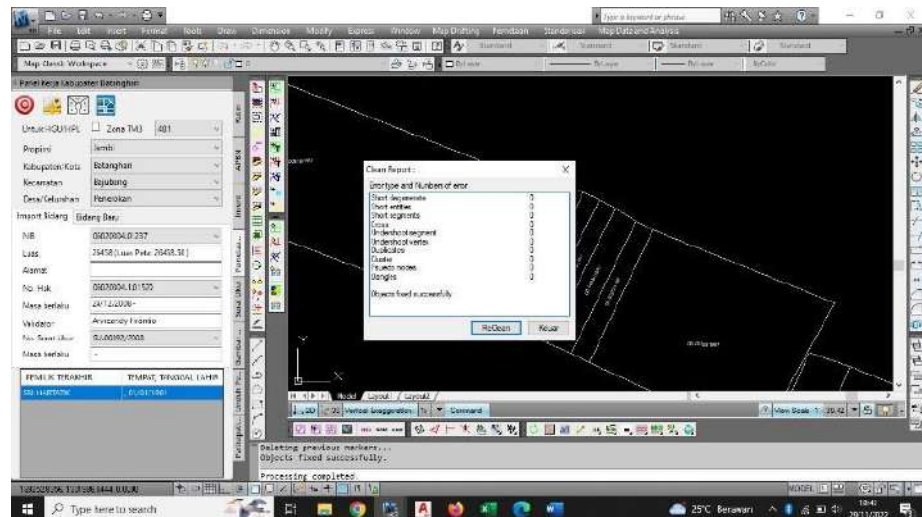
Gambar 3 19 Reposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat hasil identifikasi lapangan

V. Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP.

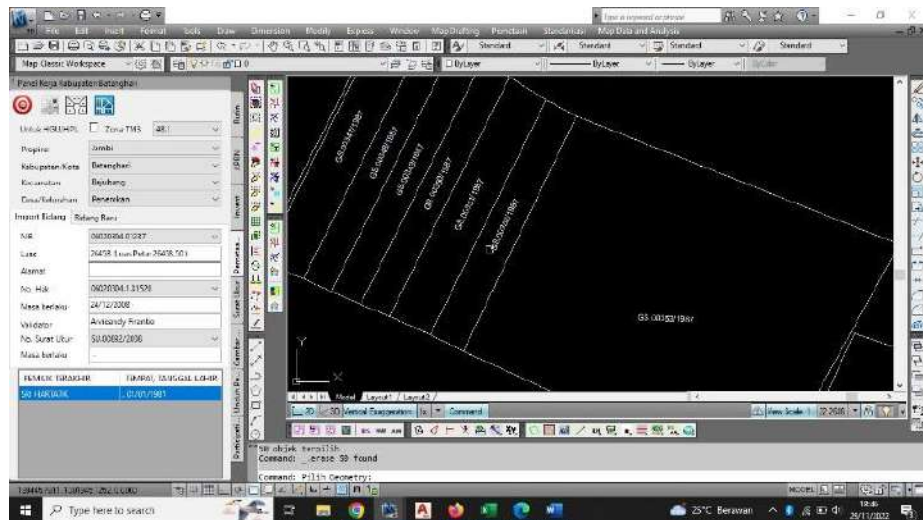
Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah didapati bidang tanah desa Penerokan yang telah terplotting dan juga tervalidasi di peta pendaftaran pada website KKP ATR/BPN.

- a. Plotting atau memetakan bidang tanah yang sudah sesuai dengan posisinya ke peta pendaftaran KKP.

Bidang tanah yang telah dilakukan proses scanning, digitasi, dan reposisi sesuai koordinat dan dengan dibantu citra satelit pada kegiatan sebelumnya, kemudian dilakukan plotting atau pemetaan terhadap bidang tanah terkait. Plotting bidang tanah memiliki tujuan untuk memetakan bidang tanah tersebut ke dalam peta pendaftaran di website KKP ATR/BPN. Plotting bidang tanah dilakukan menggunakan aplikasi AutoCAD yang telah terhubung dengan Geo KKP dan telah login dengan akun KKP. Sebelum melakukan plotting terhadap bidang tanah, sekali lagi dilakukan pengecekan terhadap citra dan bidang tanah hasil unduh sekitar untuk memastikan kebenarannya.



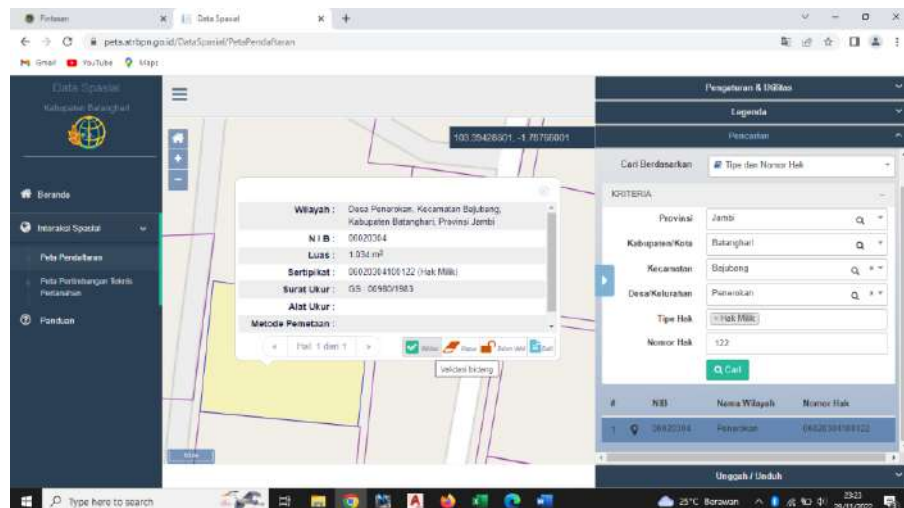
Gambar 3 20 Pemetaan bidang tanah yang sudah direposisi ke dalam peta pendaftaran



Gambar 3 21 Pemetaan bidang tanah yang sudah direposisi ke dalam peta pendaftaran (2)

b. Validasi bidang tanah yang telah dipetakan di peta pendaftaran

Bidang tanah yang telah dilakukan plotting atau pemetaan bila dilihat di bagian Data Spasial pada website KKP ATR/BPN akan muncul bidang tanah terkait. Namun bidang-bidang tanah tanah tersebut masih belum tervalidasi. Validasi kemudian dilakukan untuk meyakinkan kebenaran mengenai posisi atau letak terkait bidang tanah tersebut.



Gambar 3 22 Validasi bidang tanah yang telah terpetakan di peta pendaftaran

c. Melaporkan dan mengonsultasikan hasil dengan mentor.

Setelah semua kegiatan mengenai Identifikasi Bidang Tanah yang Belum Terpetakan di desa Penerokan terlaksana, kemudian dilakukan

pelaporan dan juga konsultasi dengan mentor. Pelaporan adalah mengenai pengurangan jumlah bidang KW 4, 5, & 6 (belum terpetakan) yang sebelum kegiatan dilakukan sebanyak 1.349 bidang, berkurang menjadi 929 bidang. Selain itu, juga dilakukan pelaporan dan juga konsultasi mengenai beberapa bidang yang tidak bisa dipetakan yang dikarenakan di area hasil identifikasi lapangan ternyata telah terplotting bidang tanah lain. Hasil dari konsultasi mengenai hal ini adalah, mentor menyarankan untuk terkait bidang-bidang tersebut nantinya dilakukan identifikasi lebih lanjut dan lebih mendalam, dan juga nantinya melakukan koordinasi dengan seksi lain terkait yaitu seksi PHP untuk langkah apa yang nantinya akan diambil terhadap bidang tersebut.



Gambar 3 23 Pelaporan dan konsultasi hasil pengerjaan kepada mentor

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Kegiatan Aktualisasi ini dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK ASN. Berikut ini adalah uraian per tahapan mengenai aktualisasi nilai-nilai Agenda II terhadap kegiatan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.	Mengunduh Kwalitas Data desa Penerokan di KKP.	<p>Dasar data yang lengkap untuk kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan.</p> <p>Eviden :</p> <p>Gambar 3 2 Pengunduhan Kualitas Data desa Penerokan</p> <p>Gambar 3 3 Pengunduhan citra</p>	<p>Melakukan kegiatan pengunduhan kualitas data dengan cermat, serta bertanggung jawab dengan data yang kita unduh, maka hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel.</p> <p>Menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan juga mau meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah saat mengunduh kualitas data melalui aplikasi KKP yang merupakan penerapan</p>	<p>Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan merupakan salah satu langkah awal agar pekerjaan kita menghasilkan data yang benar-benar valid dan terpercaya. Sehingga bidang yang dipetakan tidak terjadi kesalahan.</p>	<p>Persiapan data yang diperlukan menghasilkan data yang lengkap yang digunakan untuk kegiatan pemetaan, dengan lengkapnya data yang dimiliki menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Hal ini meningkatkan nilai integritas dan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
			<p>satelit desa Penerokan</p> <p>Gambar 3 4 Penggabungan potongan citra satelit menggunakan ArcGIS</p> <p>Gambar 3 5 Pengunduhan bidang desa yang sudah terpetakan</p> <p>Gambar 3 6 Pengunduhan batas desa Penerokan</p>	<p>dari nilai Adaptif dan Kompeten. Menjaga kerahasiaan data yang telah diunduh mengingat ini termasuk rahasia negara dan juga sebagai perwujudan dari nilai Loyal.</p> <p>Dalam melakukan pengunduhan kualitas data mengalami kebingungan atau keraguan maka bertanya kepada ASN yang lebih senior dengan tetap menjaga kondisi yang kondusif, juga merupakan nilai Kolaboratif dan Harmonis.</p> <p>Melakukan pengunduhan kualitas data dalam upaya melakukan perbaikan terhadap</p>	<p>Sebagai bentuk kontribusi terhadap visi dan misi instansi, validasi data ini akan menciptakan pemetaan yang berkelanjutan untuk kedepannya dan terpercaya.</p>	<p>kepercayaan masyarakat terhadap instansi.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Mengunduh citra satelit desa Penerokan.		<p>data untuk pelayanan terhadap masyarakat, sebagai penerapan nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Mengunduh citra satelit dengan cermat dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel. Melakukan pengunduhan citra dengan kualitas terbaik karena hasil pengunduhan citra satelit digunakan sebagai salah satu dasar dalam kegiatan pemetaan, yang sesuai dengan nilai Kompeten. Bertanya dengan menggunakan bahasa yang ramah kepada siapapun tanpa melihat latar belakangnya, saat</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>menemui kendala ketika melakukan kegiatan pengunduhan citra, hal ini juga sebagai perwujudan nilai Berorientasi Pelayanan dan Harmonis. Bekerja sama dengan rekan kerja yang lain, saat melakukan pengunduhan citra desa Penerokan yang juga merupakan penerapan nilai Kolaboratif. Menggunakan aplikasi ArcGIS dalam proses pengunduhan citra satelit yang jarang digunakan oleh penulis, namun penulis menyesuaikan diri menghadapi perubahan,</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan.		yang sesuai dengan nilai Adaptif . Mengunduh bidang desa yang ada di peta pendaftaran serta batas desa dengan cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, sebagai penerapan dari nilai Akuntabel . Data yang diunduh dalam kegiatan ini digunakan sebagai salah satu dasar pemetaan maka harus memiliki kualitas terbaik, sesuai dengan nilai Kompeten . Mengajak rekan kerja untuk ikut berkontribusi, namun tetap berusaha menjaga lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				sesuai dengan nilai Kolaboratif dan Harmonis . Setelah selesai mengunduh data bidang tanah dari peta pendaftaran, kita tetap harus menjaga kerahasiaan data yang telah kita miliki, sebagai perwujudan nilai Loyal . Mengunduh bidang desa dan batas desa sebagai salah satu upaya melakukan perbaikan, sebagai salah satu penerapan nilai Berorientasi Pelayanan .		
2	Verifikasi lebih lanjut terhadap data-data yang telah dimiliki.	Menyeleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data.	Diketahui dengan spesifik data bidang tanah yang akan dilakukan kegiatan pemetaan.	Menyeleksi data bidang tanah dengan cermat, hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel . Dalam menyeleksi data bidang penulis meningkatkan kompetensi diri	Dengan melakukan verifikasi lebih lanjut terhadap data tentunya akan menghasilkan data	Verifikasi lebih lanjut data yang telah dimiliki akan menghasilkan data spesifik mengenai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
			<p>Prioritas bidang tanah yang akan dipetakan adalah bidang-bidang tanah kw 4, kw 5, dan kw 6 yang memiliki tahun Surat Ukur / Gambar Situasi dibawah tahun 2000 dan juga tahun 2008.</p> <p>Eviden : Gambar 3 7 Penyeleksian hasil</p>	<p>agar pekerjaan memiliki kualitas terbaik, sesuai dengan nilai Kompeten. Dalam melakukan kegiatan ini bisa dipermudah dengan perubahan teknologi jaman sekarang, maka penulis beradaptasi dengan ini. Hal ini sesuai dengan nilai Adaptif. Data yang telah diseleksi berdasarkan tahun dan nilai kwalitas harus dijaga kerahasiaannya, yang sesuai dengan nilai Loyal. Menyeleksi bidang tanah berdasarkan tahun dan kwalitas data dengan bertanya saran dan masukan dari ASN lain dengan tetap menjaga</p>	<p>yang spesifik mengenai bidang tanah yang akan dipetakan. Hal ini akan mendukung kegiatan pemetaan bidang tanah. Sehingga kegiatan ini merupakan salah satu pendukung dalam peningkatan terhadap pelayanan mutu, yang dimana merupakan misi dari instansi yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan</p>	<p>bidang bidang yang akan dipetakan. Kegiatan ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan dan integritas BPN. Hal ini mendukung dengan nilai/motto BPN yaitu melayani, profesional, dan terpercaya.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
			unduh kualitas data berdasar tahun	kondisi yang kondusif, sebagai penerapan dari nilai Kolaboratif dan Harmonis .	Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat	
		Membuat basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data.	<p>Tabel 3 1 Basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data</p> <p>Gambar 3 8 Konsultasi data hasil seleksi dengan mentor</p>	<p>Membuat basis data dengan cermat, yang merupakan perwujudan nilai Akuntabel.</p> <p>Dalam membuat basis data penulis bekerja sama dengan pegawai lain untuk lebih mempercepat pekerjaan. Hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif.</p> <p>Dalam membuat basis data harus dilakukan dengan kualitas yang terbaik, sesuai dengan perwujudan nilai Kompeten.</p> <p>Membuat basis data berdasarkan kualitas berarti kita menjadi</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				mengetahui data mana yang akan dilakukan perbaikan, yang merupakan penerapan nilai Berorientasi Pelayanan . Membuat basis data dengan senantiasa menjaga kerahasiaan data tersebut sebagai perwujudan nilai Loyal . Membuat basis data dengan selalu mengembangkan kreativitas, sebagai penerapan nilai Adaptif .		
		Mengonsultasikan data yang telah diseleksi kepada mentor.		Melakukan konsultasi data secara proaktif dengan mentor, sebagai perwujudan dari nilai Adaptif . Melakukan konsultasi kepada mentor menggunakan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>bahasa yang ramah dan juga menunjukkan penulis melakukan perbaikan tanpa henti, hal ini sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai penerapan nilai Kompeten. Menjaga hubungan baik dengan mentor dengan tidak menyinggung hal berbau SARA dan juga kita harus menjaga nama baik pimpinan saat melakukan konsultasi dengan mentor, sebagai perwujudan nilai Harmonis dan Loyal.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Identifikasi bidang tanah.	Mempersiapkan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan.	Data bidang tanah desa Penerokan yang telah teridentifikasi. Eviden : Gambar 3 9 Persiapan alat untuk identifikasi lapangan Gambar 3 10 Penyeleksian data lebih lanjut dengan aparat desa Gambar 3 11 Hasil penyeleksian data bersama aparat desa Gambar 3 12 Identifikasi bidang	Memastikan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan memiliki kualitas yang terbaik agar bisa memberi pelayanan prima kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan nilai Berorientasi Pelayanan . Mempersiapkan alat dengan bertanggung jawab karena merupakan kekayaan dan barang milik negara, merupakan penerapan nilai Akuntabel . Mempersiapkan data dan alat yang akan dipergunakan di lapangan dengan kualitas terbaik agar tidak ada yang tertinggal, sesuai dengan nilai Kompeten .	Dengan melakukan identifikasi bidang tanah khususnya dengan survei langsung ke lapangan, hal ini menjadi bagian penting dalam kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan. Yang tentunya hal ini sesuai dengan Visi dan Misi instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan	Salah satu nilai yang dapat terlihat dari kegiatan ini yaitu profesionalisme dan terpercaya. Berkaitan dengan kegiatan identifikasi bidang tanah ke lapangan yang akan meningkatkan kualitas data yang terpercaya sehingga kita yakin dengan data yang ada ketika nantinya

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>tanah desa Penerokan</p> <p>Gambar 3 13 Identifikasi bidang tanah desa Penerokan (2)</p> <p>Gambar 3 14 Identifikasi bidang tanah desa Penerokan (3)</p> <p>Gambar 3 15 Pengumpulan fotocopy sertifikat bidang tanah yang telah diidentifikasi</p>	<p>Menyeleksi dan memilah data dengan aparat desa.</p>	<p>Mempersiapkan alat dibantu oleh petugas yang mengurus dalam peminjaman alat, hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif. Memastikan dan mempersiapkan alat tidak ada yang memakai di saat yang sama untuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif, sebagai pelaksanaan nilai Harmonis. Mempersiapkan data dengan tetap menjaga kerahasiaannya, sebagai penerapan nilai Loyal.</p> <p>Menyeleksi serta memilah data dengan melibatkan kontribusi aparat desa yang lebih tahu detail bidang tanah warganya,</p>	<p>Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat"</p>	<p>terjadi permasalahan di kegiatan pengukuran baru. Hal ini akan mendukung kinerja kita menjadi lebih profesional dan memberikan kejelasan kepada masyarakat berdasarkan data dan fakta yang ada.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dilakukan dengan komunikasi yang ramah serta menggunakan bahasa yang baik dan benar, sebagai perwujudan nilai Kolaboratif dan Berorientasi Pelayanan. Tidak membedakan dengan melihat latar belakangnya saat menjalin kerjasama dengan aparat desa dalam menyeleksi dan memilah data, sebagai perwujudan nilai Harmonis. Melakukan penyeleksian data dengan aparat desa dilakukan dengan cermat dan kita laksanakan dengan kualitas terbaik agar tidak ada data yang salah terseleksi. Hal</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				ini sesuai dengan nilai Akuntabel dan Kompeten . Bekerja sama dengan aparat desa ketika menyeleksi dan memilah data penulis senantiasa menjaga nama baik instansi ATR/BPN, sebagai perwujudan dari nilai Loyal .		
		Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa.		Mencari titik koordinat bidang yang akan dipetakan, penulis terus memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagai perwujudan nilai Berorientasi Pelayanan . Mencari koordinat bidang tanah dengan cermat, serta menggunakan alat seperti <i>GPS Handheld</i> sebagai salah		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>satu barang milik negara dengan bertanggung jawab, sebagai perwujudan nilai Akuntabel. Titik koordinat yang didapat dari kegiatan ini merupakan dasar penting dalam kegiatan pemetaan, melaksanakan kegiatan ini dengan kualitas terbaik. Hal ini sesuai dengan nilai Kompeten. Melakukan kerja sama dengan rekan kerja serta didampingi aparat desa saat melaksanakan kegiatan ini dengan selalu menghargai rekan kerja dan aparat desa tanpa melihat latar belakang nya. Hal ini sesuai dengan nilai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>Mengumpulkan fotocopy sertifikat bidang-bidang yang telah dicari koordinat-nya.</p>		<p>Kolaboratif dan Harmonis. Saat mengumpulkan koordinat penulis pasti bersinggungan dengan masyarakat, maka penulis senantiasa menjaga nama baik instansi. Hal ini sesuai dengan nilai Loyal. Penulis senantiasa bertindak proaktif dalam kegiatan pencarian titik koordinat, sesuai dengan nilai Adaptif.</p> <p>Mengumpulkan fotocopy sertifikat penulis memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan. Dengan penulis</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>memiliki kewenangan untuk bisa mengumpulkan sertifikat masyarakat yang telah dicari koordinatnya, penulis tidak menyalahgunakan kewenangan ini. Hal ini sesuai dengan penerapan nilai Akuntabel. Dalam mengumpulkan fotocopy sertifikat penulis dibantu aparat desa untuk berkomunikasi dengan masyarakat dengan tidak memandang latar belakang orang lain. Hal ini menerapkan nilai Kolaboratif dan Harmonis. Mengumpulkan sertifikat dengan menjaga kerapian dan kondisi fotocopy</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				sertifikat tetap dalam kondisi baik, sebagai penerapan nilai Kompeten . Menjaga nama baik instansi dengan tidak menggunakan fotocopy sertifikat untuk hal yang melanggar hukum, sebagai penerapan nilai Loyal .		
4	Pemetaan studio bidang tanah belum terpetakan.	Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan.	Data digital bidang tanah desa penerokaan yang sudah sesuai dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat. Eviden :	Melakukan kegiatan scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan dengan kualitas yang terbaik, sesuai dengan nilai Kompeten . Menggunakan scanner yang ada di kantor yang merupakan barang milik negara dengan bertanggung jawab, yang sesuai dengan nilai Akuntabel .	Dengan melakukan pemetaan bidang tanah yang belum terpetakan akan meningkatkan kualitas kerja BPN dalam hal mendukung digitalisasi	Dengan dilakukan kegiatan pemetaan studio diharapkan akan dimiliki data digital bidang tanah yang sudah sesuai dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
			<p>Gambar 3 16 Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan</p> <p>Gambar 3 17 Proses digitasi data bidang tanah yang sudah discan</p> <p>Gambar 3 18 Hasil digitasi data bidang tanah yang sudah discan</p> <p>Gambar 3 19 Reposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat hasil identifikasi lapangan</p>	<p>Menggunakan scanner dengan menjaga suasana tetap kondusif dengan memilih waktu dan kondisi yang tepat saat hendak melaksanakan kegiatan ini, sesuai dengan nilai Harmonis. Kegiatan ini merupakan salah satu langkah meningkatkan kualitas kerja instansi sebagai penerapan dari nilai Berorientasi Pelayanan. <i>Scanner</i> yang digunakan untuk pengerjaan proses ini terus mengalami update dan perubahan seiring dengan perkembangan zaman, penulis menyesuaikan diri untuk</p>	<p>pertanahan. Hal ini akan bersinergis dengan pelayanan melalui ketersediaan data yang terdigitalisasi. Sesuai dengan Visi dan Misi instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat" dan Misi</p>	<p>Berhubungan dengan hal tersebut, masyarakat akan yakin terhadap kinerja BPN ketika menunjukkan bidang tanah secara digital nantinya. Hal ini akan meningkatkan nilai integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap instansi.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>menghadapi perubahan itu sesuai dengan nilai Adaptif. Menjaga data hasil scanning sebagai salah satu rahasia negara, sebagai penerapan nilai Loyal.</p>	<p>"Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan."</p>	
		Melakukan digitasi data spasial bidang tanah yang telah discan.	<p>Melakukan digitasi data spasial bidang tanah dengan ketekunan dan ketelitian untuk mendapatkan hasil yang valid sesuai data SU, hal ini sebagai wujud nilai Akuntabel. Melakukan digitasi membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga membutuhkan waktu diluar jam kerja, hal ini sesuai dengan nilai</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Loyal. Melakukan koordinasi dengan ASN yang lebih berpengalaman saat melaksanakan digitasi agar penulis bisa mengembangkan kemampuan untuk bisa menyelesaikan tahapan digitasi dengan lebih baik, hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif dan Kompeten. Melakukan digitasi sebagai salah satu perbaikan tiada henti terhadap instansi, sebagai pelaksanaan nilai Berorientasi Pelayanan. Melakukan digitasi data spasial bidang tanah dengan senantiasa</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di lapang, dibantu dengan citra satelit.</p>		<p>mengembangkan kreativitas, sebagai penerapan nilai Adaptif.</p> <p>Dalam mereposisi bidang tanah hasil digitasi, acuan utama yang digunakan adalah koordinat yang telah dicari sebelumnya, dalam memasukkan koordinat yang dimiliki dilakukan dengan cermat agar bidang tanah yang direposisi tepat. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel.</p> <p>Melakukan koordinasi dengan ASN yang lebih berpengalaman saat mereposisi bidang tanah hasil digitasi untuk lebih memastikan kualitas hasil pekerjaan, hal ini sesuai dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>nilai Kolaboratif dan Kompeten. Dalam melakukan kerjasama dalam tim harus menjaga sikap dan komunikasi yang baik dengan keberagaman yang ada sebagai wujud Harmonis dan Berorientasi Pelayanan. Melakukan inovasi serta mengembangkan kreativitas agar dalam menjalankan pekerjaan bisa lebih efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan nilai Adaptif.</p>		
5	Plotting dan validasi bidang tanah ke peta	Plotting atau memetakan bidang tanah yang sudah sesuai dengan posisinya ke peta pendaftaran KKP.	Bidang tanah desa Penerokan yang telah terplotting di peta pendaftaran.	Melakukan perbaikan terhadap data di instansi kita selama melakukan kegiatan plotting bidang tanah yang sebelumnya	Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP adalah salah satu	Motto dari BPN yaitu "Melayani, Profesional, dan Terpercaya." Motto

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	pendaftaran KKP.		<p>Eviden :</p> <p>Gambar 3 20 Pemetaan bidang tanah yang sudah direposisi ke dalam peta pendaftaran</p> <p>Gambar 3 21 Pemetaan bidang tanah yang sudah direposisi ke dalam peta pendaftaran (2)</p> <p>Gambar 3 22 Validasi bidang tanah yang telah terpetakan di peta pendaftaran</p> <p>Gambar 3 23 Pelaporan dan konsultasi hasil pengerjaan kepada mentor</p>	<p>belum terpetakan, hal ini sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan. Melakukan cek dengan cermat sebelum melakukan plotting ke peta pendaftaran bidang tanah untuk memastikan kebenarannya agar pekerjaan yang dilakukan memiliki kualitas yang terbaik, merupakan wujud dari nilai Akuntabel dan Kompeten. Menjaga nama baik instansi dengan memastikan kebenaran bidang tanah yang akan diplotting di peta pendaftaran, untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi. Hal ini merupakan</p>	<p>bentuk meningkatkan Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian</p>	<p>tersebut dapat terwujud dengan adanya kegiatan ini. Plotting serta validasi bidang ke peta pendaftaran KKP merupakan salah satu upaya agar tercipta peta yang terintegritas dan terpercaya. sehingga dalam melayani kita dapat lebih profesional dengan data yang tersedia secara online.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>penerapan nilai Loyal. Cepat menyesuaikan dengan perubahan, <i>update</i> atau perbaikan Aplikasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan atau KKP, dan juga sesuai dengan perwujudan nilai Adaptif. Memetakan bidang tanah dengan meminta bantuan dari ASN lain dengan tetap menjaga suasana kerja yang kondusif, sebagai penerapan nilai Kolaboratif dan Harmonis.</p>	Berlandaskan Gotong Royong"	
		Validasi bidang tanah yang telah dipetakan di peta pendaftaran.		Melakukan kegiatan validasi bidang tanah yang telah terpetakan yang berarti		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>melakukan perbaikan terhadap data di instansi kita, hal ini sesuai dengan nilai Berorientasi Pelayanan. Melakukan pengecekan kembali dengan cermat mengenai bidang tanah yang akan divalidasi agar validasi yang dilakukan benar-benar valid. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabel dan Kompeten. Melakukan koordinasi dengan ASN yang lebih berpengalaman dengan tidak membedakan latar belakang mereka saat melaksanakan kegiatan validasi bidang tanah yang telah</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Melaporkan dan mengonsultasikan hasil dengan mentor.		<p>terpetakan. Hal ini sesuai dengan nilai Kolaboratif dan Harmonis.</p> <p>Menggunakan bahasa yang sopan dan pakaian yang rapi saat melakukan pelaporan dan konsultasi kepada mentor. Dalam hal ini diperlukan komunikasi yang baik terhadap mentor. Sehingga hal tersebut merupakan wujud aktualisasi Berorientasi Pelayanan dan Harmonis. Mendengarkan serta menyerap saran dan masukan dari mentor sebagai bagian dari peningkatan kompetensi penulis, yang juga penerapan nilai</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Kompeten. Melakukan kegiatan pelaporan dan konsultasi kepada mentor dengan proaktif, juga sebagai perwujudan dari nilai Adaptif.</p>		

Rencana dan Realisasi Penerapan nilai BerAKHLAK

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Rencana Penerapan Nilai Dasar BerAKHLAK						
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
1.	Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.	Mengunduh Kualitas Data desa Penerokan di KKP.		1	1		1	1	
		Mengunduh citra satelit desa Penerokan.	1	1	1	1			1
		Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan.		1	1	1	1		1
2.	Verifikasi lebih lanjut terhadap data-data yang telah dimiliki.	Menyeleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data.		1	1		1	1	
		Membuat basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data.		1	1				1
		Mengonsultasikan data yang telah diseleksi kepada mentor.	1		1	1	1	1	
3.	Identifikasi bidang tanah.	Mempersiapkan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan.	1	1	1				1
		Menyeleksi dan memilah data dengan aparat desa.	1	1	1	1	1		1
		Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa.	1	1	1	1	1	1	1
		Mengumpulkan fotocopy sertifikat bidang-bidang yang telah dicari koordinat-nya.	1	1		1			1
4.		Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan.	1	1	1	1		1	

	Pemetaan studio bidang tanah belum terpetakan.	Melakukan digitasi data spasial bidang tanah yang telah discan.		1	1		1		1
		Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di lapang, dibantu dengan citra satelit.	1	1	1	1		1	1
5.	Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP.	Plotting atau memetakan bidang tanah yang sudah sesuai dengan posisinya ke peta pendaftaran KKP.	1	1			1	1	
		Validasi bidang tanah yang telah dipetakan di peta pendaftaran.	1	1	1	1			1
		Melaporkan dan mengonsultasikan hasil dengan mentor.	1		1	1		1	
Total			11	14	14	10	8	8	10
Jumlah total			75						

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Realisasi Penerapan Nilai Dasar BerAKHLAK						
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
1.	Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.	Mengunduh Kwalitas Data desa Penerokan di KKP.	1	1	1	1	1	1	1
		Mengunduh citra satelit desa Penerokan.	1	1	1	1		1	1
		Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan.	1	1	1	1	1		1
2.	Verifikasi lebih lanjut terhadap data-data yang telah dimiliki.	Menyeleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data.		1	1	1	1	1	1
		Membuat basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data.	1	1	1		1	1	1
		Mengonsultasikan data yang telah diseleksi kepada mentor.	1		1	1	1	1	
3.	Identifikasi bidang tanah.	Mempersiapkan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan.	1	1	1	1	1		1
		Menyeleksi dan memilah data dengan aparat desa.	1	1	1	1	1		1
		Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa.	1	1	1	1	1	1	1
		Mengumpulkan fotocopy sertifikat bidang-bidang yang telah dicari koordinat-nya.	1	1	1	1	1		1
4.		Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan.	1	1	1	1	1	1	

	Pemetaan studio bidang tanah belum terpetakan.	Melakukan digitasi data spasial bidang tanah yang telah discan.	1	1	1	1	1	1
		Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di lapang, dibantu dengan citra satelit.	1	1	1	1	1	1
5.	Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP.	Plotting atau memetakan bidang tanah yang sudah sesuai dengan posisinya ke peta pendaftaran KKP.	1	1	1	1	1	1
		Validasi bidang tanah yang telah dipetakan di peta pendaftaran.	1	1	1	1		1
		Melaporkan dan mengonsultasikan hasil dengan mentor.	1		1	1		1
Total			15	14	16	14	12	11
Jumlah total			95					

3. Manfaat Aktualisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi mengenai Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan dengan survei langsung ke lapangan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari memiliki beberapa manfaat yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

- Manfaat untuk diri sendiri :

Penulis dalam hal ini menjadi pelaksana kegiatan mendapatkan banyak ilmu terkait identifikasi serta pemetaan bidang tanah. Selain itu kegiatan aktualisasi ini memberikan pemahaman terkait hubungan nilai-nilai BerAKHLAK ASN dengan pekerjaan dalam hal ini Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan.

- Manfaat untuk kantor :

Memberikan peningkatan kualitas data pada dashboard KKP ATR/BPN yaitu pengurangan KW 4,5,& 6 (belum terpetakan) pada Kantor Pertanahan Kabupaten Batanghari khususnya di desa Penerokan, kecamatan Bajubang. Berikut hasil screenshot kualitas data desa Penerokan, kecamatan Bajubang sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan aktualisasi.

Total data :		3.593	1.942	289	0	0/11	0/1.230	0/108	62,09	
Kode	Nama Wilayah	Buku Tanah	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4 (Blokir Internal / Jumlah)	KW 5 (Blokir Internal / Jumlah)	KW 6 (Blokir Internal / Jumlah)	Persentase	
1	06020304	Penerokan	3593	1942	289	0	0/11	0/1230	0/108	62,09

Gambar 3 24 screenshot kualitas data sebelum pelaksanaan aktualisasi

Total data :		3.646	1.987	713	0	0/11	0/814	0/105	74,05	
Kode	Nama Wilayah	Buku Tanah	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4 (Blokir Internal / Jumlah)	KW 5 (Blokir Internal / Jumlah)	KW 6 (Blokir Internal / Jumlah)	Persentase	
1	06020304	Penerokan	3646	1987	713	0	0/11	0/814	0/105	74,05

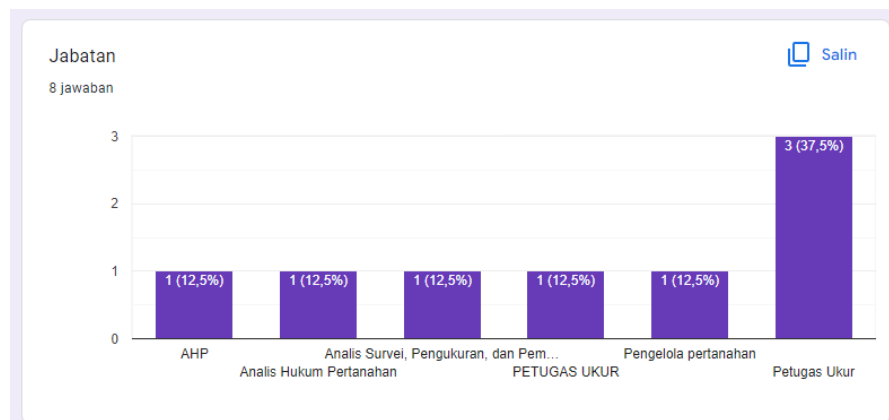
Gambar 3 25 screenshot kualitas data setelah pelaksanaan aktualisasi

Selain itu manfaat untuk kantor yang lain adalah database dalam suatu desa menjadi lebih lengkap mengenai pemetaan digital sehingga dapat meminimalisir terjadinya tumpang tindih dan pergerakan mafia tanah.

- Manfaat untuk lingkungan :

Kegiatan aktualisasi mengenai identifikasi bidang tanah belum terpetakan melalui survei langsung ke lapangan adalah akan memudahkan masyarakat selaku pemilik bidang tanah, apabila nantinya akan melakukan pengurusan terhadap bidang tanah yang sudah terpetakan.

Selanjutnya, berikut akan ditampilkan mengenai testimoni dari kegiatan aktualisasi ini. Data ini bersumber dari hasil pengisian quisioner dengan target responden PNS Kantah Kab. Batang Hari.





C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, yaitu sebagai berikut

1. Faktor Pendukung

- a. Dukungan dan komunikasi yang sangat baik dengan mentor dalam pelaksanaan aktualisasi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan aktualisasi ini tepat waktu.
- b. Rekan-rekan Seksi Survei dan Pemetaan yang selalu membantu baik teknis maupun teori dalam penyelesaian aktualisasi ini.
- c. Tersedianya data master peta pendaftaran desa Penerokan yang memudahkan penulis dalam pengerjaan aktualisasi ini.
- d. Kondisi fasilitas kerja yang baik seperti printer, scanner, dan jaringan internet yang membantu kelancaran kegiatan aktualisasi ini.

2. Faktor Penghambat

- a. Pada data hasil unduh kualitas data terdapat atribut NIB yang tidak lengkap. Hal ini disebabkan belum terinputnya NIB pada KKP sehingga harus dilakukan penginputan NIB terlebih dahulu.
- b. Kondisi cuaca yang tidak menentu juga menjadi penghambat dalam proses identifikasi bidang tanah dengan survei ke lapangan dengan demikian harus bisa mengatur waktu dan menyesuaikan dengan kondisi.
- c. Fotocopy sertifikat bidang tanah yang sudah diidentifikasi namun masyarakat tidak mau memberikan fotocopy sertifikatnya, sertifikat yang sedang dijadikan tanggungan di bank dan tidak ada fotocopynya, pemilik bidang tanah yang tidak berada di lokasi, dan beberapa masalah lain. Hal ini bisa diatasi dengan menggunakan arsip surat ukur yang ada di kantor.
- d. Pada posisi koordinat hasil identifikasi di lapangan sudah ditempati oleh bidang lain, yang nantinya perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut.

D. Tindak Lanjut

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	<p>Mempersiapkan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.</p> <p>a. Mengunduh Kualitas Data desa Penerokan di KKP.</p> <p>b. Mengunduh citra satelit desa Penerokan.</p> <p>c. Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan.</p> <p>d. Menyeleksi dan membuat basis data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel 2. Loyal 3. Kompeten 4. Kolaboratif 5. Harmonis 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Melakukan kegiatan pengunduhan data dengan cermat, serta bertanggung jawab dengan data yang kita unduh (Akuntabel) 1.2. Menjaga kerahasiaan data yang telah diunduh mengingat ini termasuk rahasia negara (Loyal) 1.3. Melakukan pengunduhan data dengan kualitas terbaik karena hasil pengunduhan data digunakan sebagai dasar dalam kegiatan pemetaan (Kompeten) 1.4. Bekerja sama dengan rekan kerja yang lain, saat melakukan pengunduhan data yang diperlukan dengan tetap menjaga kondisi yang kondusif (Kolaboratif & Harmonis)
2	<p>Melakukan identifikasi dan pemetaan bidang tanah yang masih masuk dalam KW 4, 5, & 6</p> <p>a. Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif 	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 Selama bekerja sama dengan aparat desa dalam mencari koordinat dilakukan dengan komunikasi yang ramah serta menggunakan bahasa yang baik dan benar (Kolaboratif dan Berorientasi Pelayanan)

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
	<p>b. Melakukan scanning dan digitasi data spasial bidang tanah.</p> <p>c. Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di lapang, dibantu dengan citra satelit.</p> <p>d. Melakukan pemetaan dan validasi bidang tanah di peta pendaftaran KKP ATR/BPN.</p>		<p>2.2 Tidak membeda-bedakan dengan melihat latar belakangnya saat menjalin kerjasama dengan aparat desa (Harmonis)</p> <p>2.3 Saat melakukan kerja sama dengan aparat desa dilakukan dengan cermat dan kita laksanakan dengan kualitas terbaik (Akuntabel dan Kompeten)</p> <p>2.4 Saat bekerja sama dengan aparat desa senantiasa menjaga nama baik instansi ATR/BPN (Loyal)</p> <p>2.5 Penulis senantiasa bertindak proaktif dalam kegiatan pencarian titik koordinat (Adaptif)</p>
3	<p>Melakukan identifikasi lebih lanjut terkait bidang tanah yang terindikasi tumpang tindih.</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait bidang yang berindikasi tumpang tindih.</p> <p>b. Melakukan identifikasi lebih lanjut terkait bidang</p>	<p>1. Berorientasi pelayanan</p> <p>2. Kompeten</p> <p>3. Adaptif</p> <p>4. Harmonis</p>	<p>3.1 Menggunakan bahasa yang sopan dan pakaian yang rapi saat melakukan konsultasi dengan mentor (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>3.2 Mendengarkan serta menyerap saran dan masukan dari mentor sebagai bagian dari peningkatan kompetensi (Kompeten)</p>

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
	tanah terindikasi tumpang tindih. c. Melakukan koordinasi dengan Seksi PHP terkait langkah selanjutnya terhadap lokasi yang terbit lebih dari 1 sertifikat di atasnya.		3.3 Melakukan kegiatan pelaporan dan konsultasi kepada mentor dengan proaktif (Adaptif) 3.4 Menjaga hubungan yang kondusif dengan seksi PHP (Harmonis)

Batanghari, 2 Desember 2022

Menyetujui
Mentor / Atasan langsung



Arvieandy Firantio, S.H.
NIP: 19901010 200912 1 001

Peserta pelatihan



Yogi Purnomo Priambodo, A.P.
NIP: 20010310 202204 1 001

Surat Pernyataan Komitmen

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yogi Purnomo Priambodo, A.P.
NIP : 200103102022041001
Pangkat/Gol : Pengatur Muda / II a
Jabatan : Petugas Ukur
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari
Instansi : Kementerian ATR/BPN

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan XIV Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batang Hari, 2 Desember 2022

Mengetahui



Arvieandy Firantio, S.H

Yang menyatakan,



Yogi Purnomo Priambodo, A.P.

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa isu yang ditemui yang kemudian dilakukan pemilihan isu utama yaitu “masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batanghari.” Yang kemudian dilakukan pemilihan gagasan pemecahan isu yang akhirnya terpilih “Identifikasi bidang tanah yang belum terpetakan melalui survei langsung ke lapangan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari”, yang selanjutnya telah dilakukan pelaksanaan aktualisasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi tersebut, dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi bidang tanah belum terpetakan dengan survei langsung di lapangan merupakan kegiatan penting untuk mengurangi permasalahan yang terjadi di Kantor Pertanahan Kab. Batang hari.
2. Kantor Pertanahan harus membentuk tim khusus untuk melakukan identifikasi dan pemetaan bidang tanah yang belum terpetakan di kantor pertanahan Kabupaten Batang Hari.
3. Sebagai CPNS Kementerian ATR/BPN, aktualisasi merupakan cerminan dari pembentukan karakter dan mental ASN sehingga diharapkan menjadi bekal dalam membentuk pola pikir ASN sebagai abdi masyarakat yang melayani, profesional, dan terpercaya.

B. Rekomendasi

Kegiatan aktualisasi ini telah selesai dilaksanakan. Namun kegiatan Identifikasi bidang tanah belum terpetakan dengan survei langsung di lapangan masih menemui permasalahan baru. Oleh sebab itu, harus dilakukan identifikasi lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan yang muncul dan juga untuk meningkatkan kualitas data yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari. Setelah melaksanakan habituasi dan aktualisasi dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK ASN yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif serta menerapkan Manajemen ASN dan Smart ASN di Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari, penulis akan berkomitmen untuk selalu menerapkan nilai-nilai tersebut di Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (UUPA)
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2021. *Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)*. Jakarta: Kementerian ATR/BPN.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2022. *Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)*. Jakarta: Kementerian ATR/BPN.
- Jurnal Tunas Agraria. 2020. Strategi Percepatan Peningkatan Kualitas Data Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 13 Tahun 2019. tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Uraian Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2021. *Modul Pelatihan Pemetaan Kadastral*. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.

LAMPIRAN

KUESIONER PEMILIHAN ISU UTAMA PADA SEKSI SURVEI DAN PEMETAAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BATANG HARI

Penentuan isu utama dalam kegiatan aktualisasi ini menggunakan metode pendekatan APKL. Metode APKL adalah salah satu metode tapisan isu dengan beberapa variable penilaian, yaitu: *Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan*.

- Aktual adalah isu yang sedang terjadi atau dalam proses kejadian, sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat, atau isu yang diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat, jadi bukan isu yang sudah lepas dari perhatian masyarakat atau isu yang sudah basi.
- Problematik adalah isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
- Kekhalayakan adalah isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak, masyarakat sebagai penerima layanan pada umumnya, dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang tertentu saja.
- Kelayakan adalah isu yang masuk akal (logis), pantas, realistik, dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang, dan tanggung jawab.

Dengan skala penilaian :

Nilai 1 adalah sangat kurang nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 2 adalah kurang nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 3 adalah sedang nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 4 adalah tinggi nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 5 adalah sangat tinggi nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Tabel pemilihan isu dengan Analisis APKL							
No.	Isu	Kriteria				Total	Peringkat
		Aktual	Problematik	Kekhalayakan	Kelayakan		
1	Kurang tertibnya pengelolaan serta penyimpanan alat ukur.	3	2	2	3	10	
2	Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.	4	4	3	4	15	I ✓
3	Belum optimalnya pengelolaan arsip gambar ukur.	3	3	2	3	11	
4	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemasangan patok tanda batas.	2	2	2	2	8	

Batang Hari, Oktober 2022

Mengetahui,



Arwanady Firanti, PM

Lampiran 1 Kuesioner pemilihan isu utama oleh mentor

**KUESIONER PEMILIHAN ISU UTAMA PADA SEKSI SURVEI DAN PEMETAAN
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BATANG HARI**

Penentuan isu utama dalam kegiatan aktualisasi ini menggunakan metode pendekatan APKL. Metode APKL adalah salah satu metode tapisan isu dengan beberapa variable penilaian, yaitu: *Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan*.

- Aktual adalah isu yang sedang terjadi atau dalam proses kejadian, sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat, atau isu yang diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat. jadi bukan isu yang sudah lepas dari perhatian masyarakat atau isu yang sudah basi.
- Problematik adalah isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
- Kekhalayakan adalah isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak, masyarakat sebagai penerima layanan pada umumnya, dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang tertentu saja.
- Kelayakan adalah isu yang masuk akal (logis), pantas, realistik, dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang, dan tanggung jawab.

Dengan skala penilaian :

Nilai 1 adalah sangat kurang nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 2 adalah kurang nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 3 adalah sedang nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya


Nilai 4 adalah tinggi nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 5 adalah sangat tinggi nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Tabel pemilihan isu dengan Analisis APKL							
No.	Isu	Kriteria				Total	Peringkat
		Aktual	Problematik	Kekhalayakan	Kelayakan		
1	Kurang tertibnya pengelolaan serta penyimpanan alat ukur.	4	4	3	3	14	
2	Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.	5	4	4	4	17	1
3	Belum optimalnya pengelolaan arsip gambar ukur.	4	3	3	3	13	
4	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemasangan patok tanda batas.	3	3	2	2	10	

Batang Hari, Oktober 2022

Mengetahui,


 Abdi Saiful, S.P.

Lampiran 2 Kuesioner pemilihan isu utama oleh rekan kerja

**KUESIONER PEMILIHAN ISU UTAMA PADA SEKSI SURVEI DAN PEMETAAN
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BATANG HARI**

Penentuan isu utama dalam kegiatan aktualisasi ini menggunakan metode pendekatan APKL. Metode APKL adalah salah satu metode tapisan isu dengan beberapa variable penilaian, yaitu: *Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan*.

- Aktual adalah isu yang sedang terjadi atau dalam proses kejadian, sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat, atau isu yang diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat. jadi bukan isu yang sudah lepas dari perhatian masyarakat atau isu yang sudah basi.
- Problematik adalah isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
- Kekhalayakan adalah isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak, masyarakat sebagai penerima layanan pada umumnya, dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang tertentu saja.
- Kelayakan adalah isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis, dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang, dan tanggung jawab.

Dengan skala penilaian :

Nilai 1 adalah sangat kurang nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 2 adalah kurang nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 3 adalah sedang nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

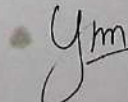
Nilai 4 adalah tinggi nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Nilai 5 adalah sangat tinggi nilai aktual, problematik kekhalayakan dan kelayakannya

Tabel pemilihan isu dengan Analisis APKL							
No.	Isu	Kriteria				Total	Peringkat
		Aktual	Problematik	Kekhalayakan	Kelayakan		
1	Kurang tertibnya pengelolaan serta penyimpanan alat ukur.	3	3	3	3	12	
2	Masih banyaknya bidang tanah yang belum terpetakan di desa Penerokan, kecamatan Bajubang, kabupaten Batang Hari.	4	5	3	4	16	I
3	Belum optimalnya pengelolaan arsip gambar ukur.	3	4	2	3	12	
4	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemasangan patok tanda batas.	4	3	3	3	13	

Batang Hari, Oktober 2022

Mengetahui,


 Yogi Purnomo Priambodo

Lampiran 3 Kuesioner pemilihan isu utama oleh penulis

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 1

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 7 November 2022	Persiapan data- data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.	1. Mengunduh Kualitas Data desa Penerokan di KKP.	Dasar data yang lengkap untuk kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan.	Telah terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang ada pada Rancangan Aktualisasi, <i>Evidence</i> dan Kartu Bimbingan Mentor dan <i>Coach</i> terlampir.
Senin, 7 November 2022		2. Mengunduh citra satelit desa Penerokan.		
Senin, 7 November 2022		3. Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan.		
Selasa, 8 November 2022	Verifikasi lebih lanjut terhadap data-data yang telah dimiliki.	1. Menyeleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data.	Diketahui dengan spesifik data bidang tanah yang akan dilakukan kegiatan pemetaan.	Telah terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang ada pada Rancangan Aktualisasi, <i>Evidence</i> dan Kartu Bimbingan Mentor dan <i>Coach</i> terlampir.
Selasa, 8 November 2022		2. Membuat basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data.		
Rabu, 9 November 2022		3. Mengonsultasikan data yang telah diseleksi kepada mentor.		
Kamis, 10 November 2022	Identifikasi Bidang Tanah	1. Mempersiapkan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan.	Data bidang tanah desa Penerokan yang telah teridentifikasi.	Telah terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang ada pada Rancangan Aktualisasi, <i>Evidence</i> dan Kartu Bimbingan Mentor dan <i>Coach</i> terlampir.
Jumat, 11 November 2022		2. Menyeleksi dan memilah data dengan aparap desa.		

Mentor

Arvieandy Firantio, S.H.

Peserta

Yogi Purnomo Priambodo, A.P.

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 2

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 14 November 2022	Identifikasi bidang tanah	Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa.	Data bidang tanah desa Penerokan yang telah teridentifikasi	Telah terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang ada pada Rancangan Aktualisasi, <i>Evidence</i> dan Kartu Bimbingan Mentor dan <i>Coach</i> terlampir.
Selasa, 15 November 2022				
Rabu, 16 November 2022				
Kamis, 17 November 2022		Mengumpulkan fotocopy sertifikat bidang-bidang yang telah dicari koordinat-nya.		
Jumat, 18 November 2022				

Mentor



Arvieandy Firantio, S.H.

Peserta



Yogi Purnomo Priambodo, A.P.

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 3

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 21 November 2022	Pemetaan studio bidang tanah belum terpetakan.	Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan.	Data digital bidang tanah desa penerokan yang sudah sesuai dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat.	Telah terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang ada pada Rancangan Aktualisasi, <i>Evidence</i> dan Kartu Bimbingan Mentor dan <i>Coach</i> terlampir.
Selasa, 22 November 2022		Melakukan digitasi data spasial bidang tanah yang telah discan.		
Rabu, 23 November 2022		Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di lapang, dibantu dengan citra satelit.		
Kamis, 24 November 2022				
Jumat, 25 November 2022				

Mentor



Arvieandy Firantio, S.H.

Peserta



Yogi Purnomo Priambodo, A.P.

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 4

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 28 November 2022	Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP.	Plotting atau memetakan bidang tanah yang sudah sesuai dengan posisinya ke peta pendaftaran KKP.	Bidang tanah desa Penerokan yang telah terplotting di peta pendaftaran.	Telah terlaksana sesuai dengan jadwal kegiatan yang ada pada Rancangan Aktualisasi, <i>Evidence</i> dan Kartu Bimbingan Mentor dan <i>Coach</i> terlampir.
Selasa, 29 November 2022				
Rabu, 30 November 2022		Validasi bidang tanah yang telah dipetakan di peta pendaftaran.		
Kamis, 1 Desember 2022				
Jumat, 2 Desember 2022		Melaporkan dan mengonsultasikan hasil dengan mentor.		

Mentor



Arvieandy Firantio, S.H.

Peserta




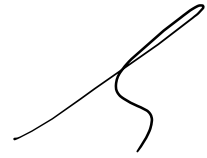



Yogi Purnomo Priambodo, A.P.

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor




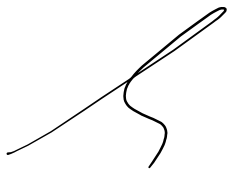
Minggu Ke-1 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

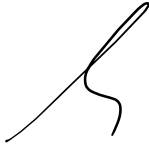
Kegiatan 1. Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunduh Kualitas Data desa Penerokan di KKP. 2. Mengunduh citra satelit desa Penerokan. 3. Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan. 	<p>Secara keseluruhan sudah dilakukan dengan baik, namun bisa kembali pastikan dasar data benar-benar lengkap agar kegiatan identifikasi dan pemetaan bidang tanah nantinya dapat terlaksana dengan baik.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan :</p> <p>Dasar data yang lengkap untuk kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :</p> <p>Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan merupakan salah satu langkah awal kita agar pekerjaan kita nantinya dapat menghasilkan data yang benar-benar valid dan terpercaya. Sehingga bidang yang akan dipetakan nanti tidak terjadi kesalahan. Sebagai bentuk kontribusi terhadap visi dan misi instansi, persiapan data ini akan menciptakan pemetaan yang berkelanjutan untuk kedepannya dan terpercaya.</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi :</p>		


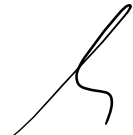

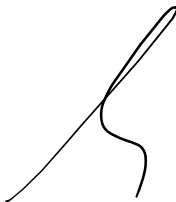
<p>Persiapan data yang diperlukan akan menghasilkan data yang lengkap yang akan digunakan untuk kegiatan pemetaan, dengan lengkapnya data yang dimiliki akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Hal ini akan meningkatkan nilai integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap instansi.</p>		
--	--	---

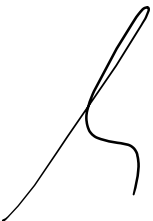
Kegiatan 2. Verifikasi lebih lanjut terhadap data-data yang telah dimiliki.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyeleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data. 2. Membuat basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data. 3. Mengonsultasikan data yang telah diseleksi kepada mentor. 	<p>Sudah dilaksanakan dengan baik, bisa dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan :</p> <p>Diketahui dengan spesifik data bidang tanah yang akan dilakukan kegiatan pemetaan.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :</p> <p>Kegiatan ini akan mendukung pelaksanaan kegiatan pemetaan bidang tanah. Sehingga kegiatan ini merupakan salah satu pendukung dalam peningkatan terhadap pelayanan mutu, yang dimana merupakan misi dari instansi</p>		

<p>yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi : Verifikasi lebih lanjut data yang telah dimiliki akan menghasilkan data spesifik mengenai bidang tanah yang akan dipetakan. Kegiatan ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan dan integritas BPN. Hal ini mendukung dengan nilai/motto BPN yaitu melayani, profesional, dan terpercaya.</p>		

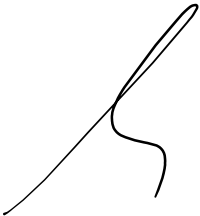


Kegiatan 3. Identifikasi Bidang Tanah



Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
<p>✓ Tahapan Kegiatan : 1. Mempersiapkan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan 2. Menyeleksi dan memilah data dengan aparat desa.</p>	<p>Verifikasi dan koordinasi dengan desa, terkait data K4 untuk tahun lama sudah dilaksanakan. Sehingga didapat data dengan kriteria objek dan subjek yang jelas. Dengan demikian dapat dilakukan identifikasi bidang dengan pengambilan titik koordinat.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan : Data bidang tanah desa Peneroka yang telah teridentifikasi.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan : - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif</p>		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan. Yang tentunya hal ini sesuai dengan Visi dan Misi</p>		

<p>instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat"</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi : Berkaitan dengan kegiatan identifikasi bidang tanah, akan meningkatkan kualitas data yang terpercaya sehingga kita yakin dengan data yang ada ketika nantinya terjadi permasalahan di kegiatan pengukuran baru. Hal ini akan mendukung kinerja kita menjadi lebih profesional dan memberikan kejelasan kepada masyarakat berdasarkan data dan fakta yang ada.</p>		

Minggu Ke-2 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor



Kegiatan 3. Identifikasi Bidang Tanah

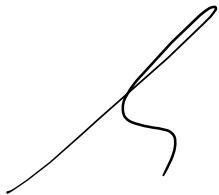
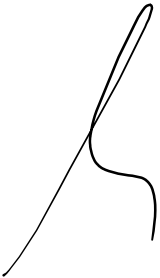
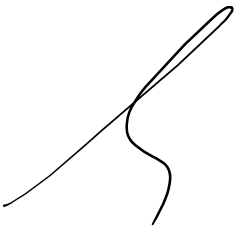
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <p>3. Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa.</p> <p>4. Mengumpulkan fotocopy sertifikat bidang-bidang yang telah dicari koordinat-nya.</p>	<p>Sudah dilaksanakan dengan baik, bisa dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan :</p> <p>Data bidang tanah desa Penerokan yang telah teridentifikasi.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif 		

- Kolaboratif		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan. Yang tentunya hal ini sesuai dengan Visi dan Misi instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat"</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi : Berkaitan dengan kegiatan identifikasi bidang tanah, akan meningkatkan kualitas data yang terpercaya sehingga kita yakin dengan data yang ada ketika nantinya terjadi permasalahan di kegiatan pengukuran baru. Hal ini akan mendukung kinerja kita menjadi lebih profesional dan memberikan kejelasan kepada masyarakat berdasarkan data dan fakta yang ada.</p>		

Minggu Ke-3 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kegiatan 4. Pemetaan studio bidang tanah belum terpetakan.

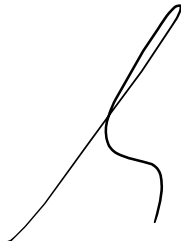


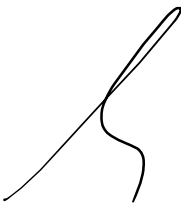
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan. 2. Melakukan digitasi data spasial bidang tanah yang telah discan 3. Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di lapang, dibantu dengan citra satelit. 	<p>Secara umum sudah dilaksanakan dengan baik, namun kegiatan reposisi bidang tanah bisa kembali dicek dengan cermat, untuk memastikan kebenarannya.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan : Data digital bidang tanah desa penerokan yang sudah sesuai</p>		

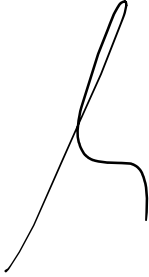
<p>dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :</p> <p>Dengan melakukan pemetaan bidang tanah yang belum terpetakan akan meningkatkan kualitas kerja BPN dalam hal mendukung digitalisasi pertanahan. Hal ini akan bersinergis dengan pelayanan melalui ketersediaan data yang terdigitalisasi. Sesuai dengan Visi dan Misi instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat" dan Misi "Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan".</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi :</p> <p>Dengan dilakukan kegiatan pemetaan studio diharapkan akan dimiliki data digital bidang tanah yang sudah sesuai dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat. Berhubungan dengan hal tersebut, masyarakat akan yakin terhadap kinerja BPN ketika menunjukkan bidang tanah secara digital nantinya. Hal ini akan meningkatkan</p>		

nilai integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap instansi.		
--	--	--

Minggu Ke-4 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kegiatan 5. Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP

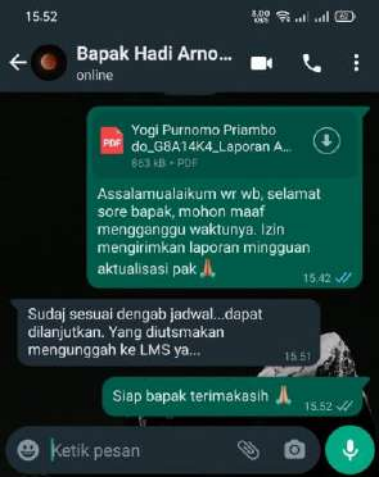
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Plotting atau memetakan bidang tanah yang sudah sesuai dengan posisinya ke peta pendaftaran KKP. 2. Validasi bidang tanah yang telah dipetakan di peta pendaftaran. 3. Melaporkan dan mengonsultasikan hasil dengan mentor. 	<p>Semua kegiatan dalam rangkaian aktualisasi sudah terlaksana dengan baik. Dan nantinya akan dilakukan identifikasi lebih lanjut, terkait permasalahan yang ditemukan.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan :</p> <p>Bidang tanah desa Penerokan yang telah terplotting di peta pendaftaran.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :</p> <p>Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP adalah salah satu bentuk meningkatkan Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan</p>		

<p>Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi : Motto dari BPN yaitu "Melayani, Profesional, dan Terpercaya." Motto tersebut dapat terwujud dengan adanya kegiatan ini. Plotting serta validasi bidang ke peta pendaftaran KKP merupakan salah satu upaya agar tercipta peta yang terintegritas dan terpercaya. sehingga dalam melayani kita dapat lebih profesional dengan data yang tersedia secara online.</p>		

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Minggu Ke-1 Kartu bimbingan Aktualisasi Coach

Kegiatan 1. Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan bidang tanah.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunduh Kualitas Data desa Penerokan di KKP. 2. Mengunduh citra satelit desa Penerokan. 3. Mengunduh bidang desa Penerokan yang ada di peta pendaftaran dan batas desa Penerokan. 		<p>Sabtu, 12 November 2022.</p> <p>Melalui media elektronik yaitu <i>chat Whatsapp</i>.</p>
<p>✓ Output Kegiatan :</p> <p>Dasar data yang lengkap untuk kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :</p> <p>Persiapan data-data yang diperlukan untuk kegiatan pemetaan merupakan salah satu langkah awal kita agar pekerjaan kita nantinya dapat menghasilkan data yang benar-benar valid dan terpercaya. Sehingga bidang yang akan dipetakan nanti tidak terjadi kesalahan. Sebagai bentuk kontribusi terhadap visi dan misi instansi, persiapan data ini akan menciptakan pemetaan</p>		

yang berkelanjutan untuk kedepannya dan terpercaya.		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi : Persiapan data yang diperlukan akan menghasilkan data yang lengkap yang akan digunakan untuk kegiatan pemetaan, dengan lengkapnya data yang dimiliki akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Hal ini akan meningkatkan nilai integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap instansi.</p>		

Kegiatan 2. Verifikasi lebih lanjut terhadap data-data yang telah dimiliki.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyeleksi data bidang tanah berdasarkan tahun dan nilai kualitas data. 2. Membuat basis data sesuai dengan tahun dan nilai kualitas data. 3. Mengonsultasikan data yang telah diseleksi kepada mentor. 		<p>Sabtu, 12 November 2022. Melalui media elektronik yaitu <i>chat Whatsapp</i>.</p>
<p>✓ Output Kegiatan :</p> <p>Diketahui dengan spesifik data bidang tanah yang akan dilakukan kegiatan pemetaan.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :</p> <p>Kegiatan ini akan mendukung pelaksanaan kegiatan pemetaan</p>		

<p>bidang tanah. Sehingga kegiatan ini merupakan salah satu pendukung dalam peningkatan terhadap pelayanan mutu, yang dimana merupakan misi dari instansi yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi : Verifikasi lebih lanjut data yang telah dimiliki akan menghasilkan data spesifik mengenai bidang tanah yang akan dipetakan. Kegiatan ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan dan integritas BPN. Hal ini mendukung dengan nilai/motto BPN yaitu melayani, profesional, dan terpercaya.</p>		

Kegiatan 3. Identifikasi Bidang Tanah


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan data dan alat yang akan dibawa ke lapangan 2. Menyeleksi dan memilah data dengan aparat desa. 		<p>Sabtu, 12 November 2022. Melalui media elektronik yaitu <i>chat Whatsapp</i>.</p>
<p>✓ Output Kegiatan : Data bidang tanah desa Penerokan yang telah teridentifikasi.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		

<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi : Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan. Yang tentunya hal ini sesuai dengan Visi dan Misi instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat"</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi : Berkaitan dengan kegiatan identifikasi bidang tanah, akan meningkatkan kualitas data yang terpercaya sehingga kita yakin dengan data yang ada ketika nantinya terjadi permasalahan di kegiatan pengukuran baru. Hal ini akan mendukung kinerja kita menjadi lebih profesional dan memberikan kejelasan kepada masyarakat berdasarkan data dan fakta yang ada.</p>		

Minggu Ke-2 Kartu bimbingan Aktualisasi Coach

Kegiatan 3. Identifikasi Bidang Tanah


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mencari titik koordinat bidang-bidang yang akan dipetakan dengan didampingi aparat desa. 4. Mengumpulkan fotocopy sertifikat bidang-bidang yang telah dicari koordinat-nya. 		<p>Sabtu, 19 November 2022. Melalui media elektronik yaitu <i>chat Whatsapp</i>.</p>
<p>✓ Output Kegiatan : Data bidang tanah desa Penerokan yang telah teridentifikasi.</p>		

<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 	 <p>The screenshot shows a WhatsApp chat interface. At the top, the contact name is 'Bapak Hadi Arno...' and the status is 'online'. A PDF document titled 'Yogi Purnomo Priambo do_G8A14K4_Laporan A...' is shared, with a note '7 halaman • 44,3 KB • PDF'. Below the PDF, a message reads: 'Assalamualaikum wr wb, selamat siang bapak, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin untuk mengirimkan laporan aktualisasi minggu kedua pak 🙏'. The time is 12.06. A reply message says 'Ok mas...sudah benar. Langsung ke LMS' at 13.14. A final message says 'Siap bapak terimakasih 🙏' at 13.15. The bottom of the screen shows the 'Ketik pesan' input field and icons for emojis, attachments, photos, and voice recording.</p>	
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :</p> <p>Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam kegiatan pemetaan bidang yang belum terpetakan. Yang tentunya hal ini sesuai dengan Visi dan Misi instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat"</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi :</p> <p>Berkaitan dengan kegiatan identifikasi bidang tanah, akan meningkatkan kualitas data yang terpercaya sehingga kita yakin dengan data yang ada ketika nantinya terjadi permasalahan di kegiatan pengukuran baru. Hal ini akan mendukung kinerja kita menjadi lebih profesional dan memberikan kejelasan kepada masyarakat berdasarkan data dan fakta yang ada.</p>		

Minggu Ke-3 Kartu bimbingan Aktualisasi Coach

Kegiatan 4. Pemetaan studio bidang tanah belum terpetakan.

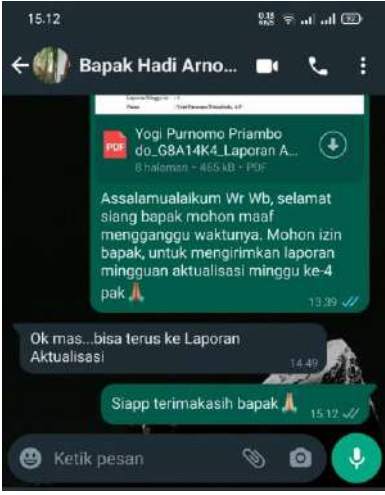
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scanning data spasial bidang tanah yang akan dipetakan. 		<p>Sabtu, 26 November 2022. Melalui media</p>

<p>2. Melakukan digitasi data spasial bidang tanah yang telah discan</p> <p>3. Mereposisi bidang tanah sesuai dengan koordinat di lapang, dibantu dengan citra satelit.</p>		<p>elektronik yaitu <i>chat Whatsapp</i>.</p>
<p>✓ Output Kegiatan : Data digital bidang tanah desa penerokaan yang sudah sesuai dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :</p> <p>Dengan melakukan pemetaan bidang tanah yang belum terpetakan akan meningkatkan kualitas kerja BPN dalam hal mendukung digitalisasi pertanahan. Hal ini akan bersinergis dengan pelayanan melalui ketersediaan data yang terdigitalisasi. Sesuai dengan Visi dan Misi instansi yaitu "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat" dan Misi "Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan".</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi : Dengan dilakukan kegiatan pemetaan studio diharapkan akan dimiliki data digital</p>		

<p>bidang tanah yang sudah sesuai dengan arsip dan telah memiliki posisi yang tepat. Berhubungan dengan hal tersebut, masyarakat akan yakin terhadap kinerja BPN ketika menunjukan bidang tanah secara digital nantinya. Hal ini akan meningkatkan nilai integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap instansi.</p>		
---	--	--

Minggu Ke-4 Kartu bimbingan Aktualisasi Coach

Kegiatan 5. Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Plotting atau memetakan bidang tanah yang sudah sesuai dengan posisinya ke peta pendaftaran KKP. 2. Validasi bidang tanah yang telah dipetakan di peta pendaftaran. 3. Melaporkan dan mengonsultasikan hasil dengan mentor. 		<p>Sabtu, 3 Desember 2022. Melalui media elektronik yaitu <i>chat Whatsapp</i>.</p>
<p>✓ Output Kegiatan : Bidang tanah desa Penerokan yang telah terplotting di peta pendaftaran.</p>		
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif 		
<p>✓ Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi :</p>		

<p>Plotting dan validasi bidang tanah ke peta pendaftaran KKP adalah salah satu bentuk meningkatkan Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"</p>		
<p>✓ Penguatan nilai organisasi : Motto dari BPN yaitu "Melayani, Profesional, dan Terpercaya." Motto tersebut dapat terwujud dengan adanya kegiatan ini. Plotting serta validasi bidang ke peta pendaftaran KKP merupakan salah satu upaya agar tercipta peta yang terintegritas dan terpercaya. sehingga dalam melayani kita dapat lebih profesional dengan data yang tersedia secara online.</p>		

BIODATA PENULIS



Yogi Purnomo Priambodo, A.P. adalah nama penulis laporan ini. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari orang tua bernama Supriyanto dan Titin Sri Hartini. Penulis dilahirkan di Kabupaten Wonogiri pada tanggal 10 Maret 2001. Penulis menempuh pendidikan dari SD Negeri 1 Pokoh Kidul (lulus pada tahun 2013), melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Wonogiri (lulus pada tahun 2016), kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Wonogiri (lulus pada tahun 2019) dan terakhir menempuh jenjang Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (lulus pada tahun 2020).

Setelah lulus dari pendidikan D1, pada tahun 2020 penulis bekerja sebagai Asisten Surveyor Kadastral di Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri. Saat ini penulis merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2022 di Kementerian ATR/BPN pada unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Batang Hari.